

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DITINJAU DARI  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, DEWAN PENGAWAS  
SYARIAH DAN *LEVERAGE***

**(Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2019)**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Disusun Oleh:  
TIKA ANJANI  
NIM. 17.52.2.1.025**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA  
2021**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DITINJAU DARI  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, DEWAN PENGAWAS  
SYARIAH DAN *LEVERAGE*  
(Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2019)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

**TIKA ANJANI**  
**NIM: 17.52.2.1.025**

Surakarta, 24 Maret 2021

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi



Dita Andraeny, S.E., M.Si.

NIP. 19880628 201403 2 005

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : TIKA ANJANI  
NIM : 17.52.2.1.025  
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Ditinjau Dari *Corporate Social Responsibility*, Dewan Pengawas Syariah dan *Leverage* (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019)”. Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 24 Maret 2021



Tika Anjani

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : TIKA ANJANI  
NIM : 17.52.2.1.025  
JURUSAN/PRODI : Akuntansi Syariah  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
IAIN SURAKARTA

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Ditinjau Dari *Corporate Social Responsibility*, Dewan Pengawas Syariah dan *Leverage* (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019)”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari [www.ojk.id](http://www.ojk.id) dan website masing-masing bank. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 24 Maret 2021



Tika Anjani

Dita Andraeny, S.E., M.Si.

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdri : Tika Anjani

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi Saudari Tika Anjani NIM : 17.52.2.1.025 yang berjudul:

**“Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Ditinjau Dari *Corporate Social Responsibility*, Dewan Pengawas Syariah dan *Leverage* (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019)”**

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 24 Maret 2021  
Dosen Pembimbing Skripsi



Dita Andraeny, S.E., M.Si.  
NIP. 19880628 201403 2 005

## PENGESAHAN

**Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Ditinjau dari *Corporate Social Responsibility*, Dewan Pengawas Syariah, dan *Leverage***  
**(Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia**  
**Tahun 2014-2019)**

Oleh:

**TIKA ANJANI**  
**NIM. 17.52.2.1.025**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
Pada hari Selasa tanggal 6 April 2021/23 Syakban 1442 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

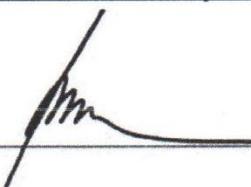
Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Fahri Ali Ahzar, M.Si.  
NIK. 19910513 201701 1 124



---

Penguji II-  
Fitri Laela Wijayati, SE., M.Si. Ak.  
NIP. 19860625 201403 2 001



---

Penguji III  
Helti Nur Aisyiah, M.Si.  
NIK. 19900607 201701 2 133



---

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Surakarta



  
/ Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain). dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”.*

*(Q.S Al-Insyirah : 5-8)*

*“Barang siapa belum pernah merasakan pahitnya menuntut ilmu walau sesaat, ia akan menelan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya”*

*(Imam Syafi’i)*

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrohmanirrohim*

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,

Kupersembahkan karyaku ini untuk:

Kedua orang tuaku dan adikku tersayang, terimakasih atas doa, kasih sayang dan dukungan yang tiada henti.

Sahabatku Siti, Arum, Beki, Shela, Lutfia, Marina, Anggita, Riska, Zahwa, Yusi, Latifa, Mufida, Amin, dan Satria yang selalu mendukung, mendoakan dan memberi motivasi kepada penulis.

Teman-teman Akuntansi Syariah A angkatan 2017

Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi, yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Ditinjau dari *Corporate Social Responsibility*, Dewan Pengawas Syariah dan *Leverage* (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2019)”. Skripsi disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

Penulis menyadari bahwa suatu karya tidak terlepas dari kekurangan, disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk bisa memotivasi penulis.

Penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih dengan setulus hati kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

3. Anim Rahmayati, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
4. Dita Andraeny, M.Si selaku dosen pembimbing yang memberikan banyak arahan dan saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Usnan, S.E.I, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kedua orang tua dan adikku terimakasih atas doa dan dukungannya.
8. Teman-teman Akuntansi Syariah A 2017 dan teman-teman di jurusan lain yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama menempuh studi di IAIN Surakarta.
9. Semua pihak yang mendoakan dan selalu memberi dukungan yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis serta dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam hal pendidikan. Amin.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Surakarta, 24 Maret 2021

Penulis

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of corporate social responsibility which is measured by using zakat and qardhul hasan, sharia supervisory board meeting frequency and leverage on financial performance in Islamic Commercial Banks in Indonesia during 2014-2019 periods.*

*The data used in this study are secondary data that are obtained from the annual report of the Islamic Comercial Bank listed in OJK. Sampling technique used is purposive sampling which produces a sample of 7 banks with of 6 periods. The analytical tool used in this study is the panel data regression test.*

*The results of this regression test showed that zakat has no significant effect on financial performance, qardhul hasan had a positive significant effect on financial performance, sharia supervisory board meeting frequency has no significant effect on financial performance, and leverage has no significant effect on financial performance.*

*Keywords: financial performance, zakat, qardhul hasan, Sharia Supervisory Board, leverage*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility* yang diukur menggunakan zakat dan *qardhul hasan*, frekuensi rapat Dewan Pengawas Syariah dan leverage terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2014-2019.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan data yang diperoleh dari laporan tahunan masing-masing bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yang menghasilkan sampel sebanyak 7 bank dengan kurun waktu 6 periode. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi data panel dengan menggunakan *evIEWS* 10.

Hasil penelitian dari uji regresi ini menunjukkan bahwa zakat tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, *qardhul hasan* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, frekuensi rapat DPS tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

*Kata kunci: kinerja keuangan, zakat, qardhul hasan, Dewan Pengawas Syariah, leverage*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI .....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
HALAMAN NOTA DINAS.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
ABSTRAK .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Batasan Masalah .....	9
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian .....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
1.7 Jadwal Penelitian .....	10
1.8 Sistematika penulisan Skripsi .....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Kajian Teori.....	12
2.1.1 Teori Stakeholder.....	12

2.1.2 <i>Sharia Enterprise Theory</i> .....	13
2.1.3 Kinerja keuangan .....	14
2.1.4 <i>Corporate Social responsibility</i> .....	16
2.1.5 Frekuensi Rapat Dewan Pengawas Syariah .....	17
2.1.6 <i>Leverage</i> .....	18
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan .....	19
2.3 Kerangka Berpikir.....	23
2.4 Hipotesis.....	23
2.4.1 Pengaruh Zakat terhadap Kinerja Keuangan.....	23
2.4.2 Pengaruh <i>Qardhul Hasan</i> terhadap Kinerja Keuangan .....	24
2.4.3 Pengaruh Frekuensi Rapat Dewan Pengawas Syariah terhadap kinerja keuangan .....	25
2.4.4 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Kinerja Keuangan .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	27
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian.....	27
3.2 Jenis penelitian .....	27
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik pengambilan sampel .....	27
3.3.1 Populasi .....	27
3.3.2 Sampel.....	28
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	28
3.4 Data dan Sumber Data.....	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.6 Variabel Penelitian.....	29
3.6.1 Variabel Dependen .....	29
3.6.2 Variabel Independen.....	30
3.7 Definisi Operasional variabel.....	30
3.7.1 Variabel Independen.....	30
3.7.2 Variabel Dependen .....	32
3.8 Teknik Analisis Data .....	33
3.8.1 Statistik Deskriptif.....	33

3.8.2 Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel.....	33
3.8.3 Uji Ketepatan Model .....	34
3.8.4 Uji Asumsi Klasik .....	36
3.8.5 Analisis Regresi Data Panel .....	37
3.8.6 Uji Hipotesis.....	38
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	40
4.2 Pengujian dan Analisis Data.....	41
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	41
4.2.2 Estimasi Model Regresi data Panel.....	43
4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	50
4.2.4 Hasil Uji Regresi Data Panel.....	52
4.2.5 Pengujian Hipotesis .....	54
4.3 Pembahasan dan Analisis Data .....	58
4.3.1 Pengaruh Zakat terhadap Kinerja Keuangan.....	58
4.3.2 Pengaruh <i>Qardhul Hasan</i> terhadap Kinerja Keuangan .....	60
4.3.3 Pengaruh Frekuensi Rapat DPS terhadap Kinerja Keuangan .....	60
4.3.4 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Kinerja Keuangan .....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	63
5.3 Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Kinerja Keuangan Bank Muamalat .....	3
Grafik 1.2 Kinerja Keuangan BRI Syariah .....	4

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Kinerja BUS dan UUS.....	2
Tabel 3.1 Penjelasan Sampel.....	28
Tabel 4.1 Daftar Nama Bank Umum Syariah yang Menjadi Sampel Penelitian .....	40
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Regresi <i>Common Effect Model (CEM)</i> .....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi <i>Fixed Effect Model (FEM)</i> .....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow.....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi <i>Random Effect Model (REM)</i> .....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman .....	41
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi .....	50
Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas.....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> .....	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	55
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	56
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis (t) .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	23
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian.....	73
Lampiran 2 : Daftar Bank Umum Syariah sebagai Sampel Penelitian.....	74
Lampiran 3 : Data Variabel Kinerja Keuangan.....	74
Lampiran 4 : Data Variabel Zakat.....	76
Lampiran 5 : Data Variabel <i>Qardhul Hasan</i> .....	78
Lampiran 6 : Data Variabel Frekuensi Rapat DPS.....	80
Lampiran 7 : Data Variabel <i>Leverage</i> .....	82
Lampiran 8 : Data Lengkap Variabel.....	84
Lampiran 9 : <i>Common Effect Model</i> .....	86
Lampiran 10 : <i>Fixed Effect Model</i> .....	86
Lampiran 11 : <i>Random Effect Model</i> .....	87
Lampiran 12 : Uji Chow.....	87
Lampiran 13 : Uji Hausman.....	88
Lampiran 14 : Uji Normalitas.....	88
Lampiran 15 : Uji Heteroskedastisitas.....	88
Lampiran 16 : Uji Multikolinearitas.....	89
Lampiran 17 : Uji Statistik Deskriptif.....	89
Lampiran 18 : Hasil Cek Plagiarisme.....	90
Lampiran 19 : Daftar Riwayat Hidup.....	91

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan industri yang kian pesat membawa dampak positif bagi seluruh sektor industri termasuk perbankan dan perbankan syariah. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia semakin menunjukkan perkembangan yang baik dengan total aset yang terus tumbuh. Hingga tahun 2019, jumlah Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah mencapai 197 Bank, dengan total aset lebih dari 350 triliun meningkat sebesar 33,6 triliun dari tahun sebelumnya (Otoritas Jasa Keuangan, 2020). Hal ini menunjukkan sinyal positif bahwa keberadaan bank syariah semakin dipercaya oleh masyarakat.

Seiring meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah, kinerja keuangan bank syariah juga cenderung meningkat. Berdasarkan data statistik perbankan syariah yang dirilis oleh OJK tahun 2019, kinerja keuangan perbankan syariah juga menunjukkan *track record* kinerja yang positif dari tahun ke tahun. Kinerja keuangan dapat dilihat dari profitabilitas perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan CAR dan ROA. Profitabilitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia, setiap tahun cenderung mengalami kenaikan. Pertumbuhannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Pertumbuhan Kinerja BUS dan UUS**

<b>Rasio</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
CAR	16.63%	17.91%	20.39%	20.59%
ROA	0.63%	0.63%	1.28%	1.73%

*Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2019*

Berdasarkan tabel di atas, kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia dari tahun ke tahun secara umum mengalami kenaikan. Namun jika dilihat dari individual bank, terdapat bank syariah yang mengalami penurunan kinerja keuangan yang cukup tajam, diantaranya adalah Bank Muamalat dan Bank BRI Syariah.

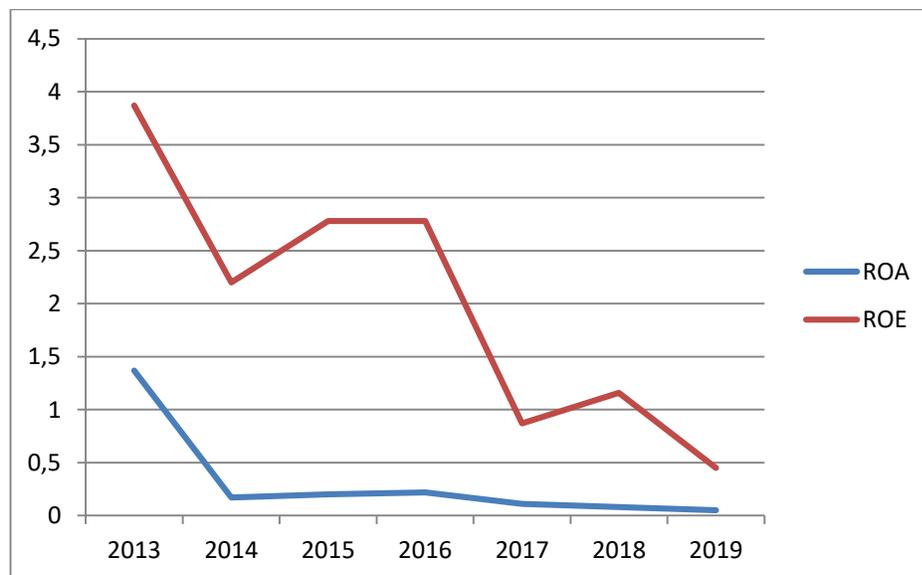
Bank Muamalat mengalami penurunan kinerja yang cukup tajam pada tahun 2019. Laba bersih setelah pajak per Juni 2019 merosot 95,1% secara tahunan (*year on year-yoy*) menjadi Rp5,1 miliar. Salah satu penyebabnya adalah pendapatan distribusi bagi hasil yang menurun 68,1% yoy. Penurunan kinerja ini merupakan dampak dari pengetatan likuiditas yang dialami bank sehingga tidak dapat menyalurkan pembiayaan baru sehingga fungsi intermediasi yang turun 15,6% yoy menjadi Rp31,32 triliun. Menurunnya kinerja ini juga ditandai dengan rasio-rasio penting yang memburuk. Rasio pembiayaan bermasalah (*non performing financing/NPF*) yang sebelumnya berhasil ditekan, kembali melambung. Per Juni 2019, rasio NPF kotor naik dari 1,65% menjadi 5,41%,

sedangkan rasio NPF bersih naik dari 0,88% menjadi 4,53% (www.finansial.bisnis.com edisi tanggal 14 Agustus 2019).

Penurunan kinerja Bank Muamalat tidak hanya terjadi pada tahun 2019 saja. Sejak tahun 2014 hingga 2019, kinerja Bank Muamalat terus mengalami fluktuasi, bahkan cenderung menurun setiap tahunnya. Fenomena kinerja keuangan Bank Muamalat dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

**Grafik 1.1**

**Kinerja Keuangan Bank Muamalat**



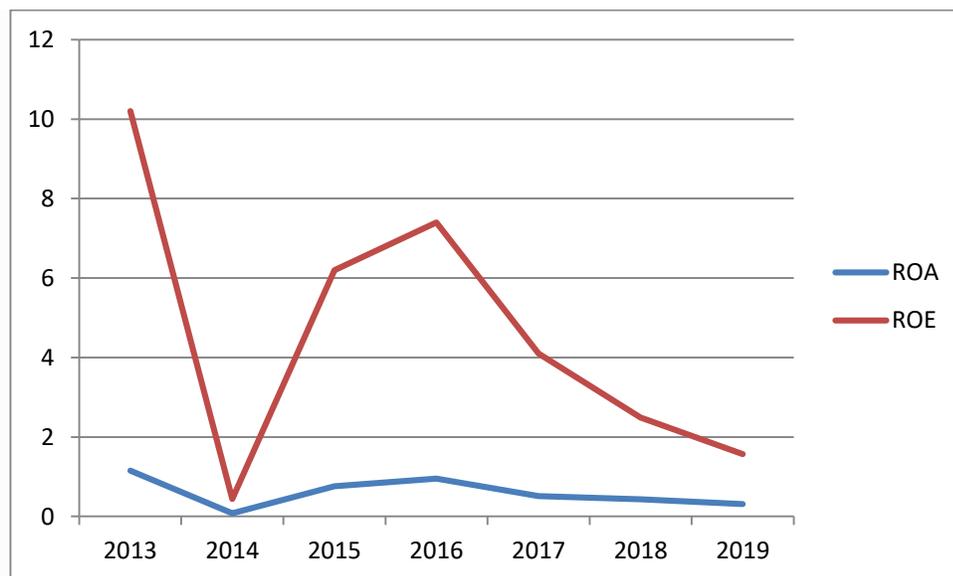
*Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank Muamalat*

Bukan hanya Bank Muamalat, PT Bank BRI Syariah Tbk. Juga mengalami penurunan laba yang tajam dibandingkan dengan perbankan syariah lainnya. Per September 2019, labanya menurun 62,6% yoy menjadi 56,46 miliar. Penyebab utamanya adalah beban operasional lainnya yang naik 15,0% yoy menjadi Rp1,7 triliun (www.finansial.bisnis.com edisi tanggal 4 November

2019). *Return on Asset* (ROA) BRI Syariah menurun dari 0,43% menjadi 0,31% pada 2019, sedangkan *Return on Equity* juga menurun dari 2,49% menjadi 1,57% (Annual Report PT Bank BRI Syariah Tbk, 2019). Penurunan kinerja BRI Syariah terjadi sejak tahun 2014 dan terus mengalami fluktuasi. Fenomena kinerja keuangan BRI Syariah dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

**Grafik 1.2**

**Kinerja Keuangan BRI Syariah**



*Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank Muamalat*

Penurunan kinerja PT Bank BRI Syariah Tbk berdampak pada berkurangnya jumlah pembayaran zakat bank. Pada tahun 2018, dana zakat yang disalurkan sebesar 7,05 miliar sedangkan pada tahun 2019 sebesar 6,67 miliar. Penyaluran dana kebajikan juga menurun yang semula pada tahun 2018 sebesar

5,03 miliar menjadi 2,58 miliar saja di tahun 2019 (Annual Report PT Bank BRI Syariah Tbk, 2019).

Kinerja keuangan merupakan representasi hasil pencapaian pelaksanaan kegiatan-kegiatan perusahaan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi. Informasi terkait kinerja yang disajikan dalam laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan aktivitas keuangan perusahaan. Informasi tersebut merupakan gambaran dari tingkat pencapaian atas kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi untuk ke depannya (Rhamadhani, 2017). Oleh karena itu, faktor penentu keberhasilan kinerja keuangan suatu perusahaan perlu diketahui agar perusahaan mampu meningkatkan kinerja keuangannya untuk memberikan representasi yang baik dalam laporan keuangan yang digunakan oleh para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan.

Pertumbuhan kinerja keuangan bank syariah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan, Dewan Pengawas Syariah, dan *leverage* atau tingkat hutang. Praktik CSR di lembaga keuangan syariah atau bank syariah diwujudkan dengan pembayaran zakat perusahaan dan penyaluran dana kebajikan (*qardhul hasan*) karena berfokus pada kepatuhan hukum syariah untuk mengutamakan kesatuan, keseimbangan, dan tanggung jawab sosial (Menne, 2016).

Praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh bank syariah meningkat seiring dengan pertumbuhan bank syariah. CSR merupakan bentuk perwujudan bank atas kepatuhan syariah dalam rangka menciptakan kesejahteraan sosial. Aspek lingkungan dan sosial dianggap sebagai peluang dalam keberlanjutan suatu perusahaan yang diwujudkan dengan kegiatan CSR sehingga perusahaan akan sangat memperhatikan hal tersebut (Turmudi, 2018). Penyaluran zakat dan *qardhul hasan* melalui CSR dapat berpengaruh terhadap citra perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat serta menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, kemudian akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah (Zuliana & Aliamin, 2019).

Dewan Pengawas Syariah (DPS) dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank Syariah, dalam hal ini DPS ditinjau dari jumlah rapat. Rapat yang dilakukan oleh DPS selama setahun merupakan representasi dari *sharia governance* yang berkaitan dengan kepatuhan syariah. Monitoring DPS terhadap bank syariah dianggap semakin baik jika frekuensi rapat DPS semakin sering dilakukan, dengan demikian hal itu dapat meningkatkan kinerja perusahaan karena perusahaan tetap beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Fauzi, 2016). Hal ini diperkuat dengan penelitian Sunarwan (2015) dan (Ekasari & Hartomo, 2019) yang menyatakan adanya hubungan signifikan antara Dewan Pengawas Syariah dan kinerja bank syariah di Indonesia.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah adalah *leverage* yang merupakan pinjaman atau sumber dana yang digunakan

untuk membiayai keperluan perusahaan (Gill & Mathur, 2011). Apabila nilai *leverage* tinggi, risiko ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya juga semakin tinggi. Nilai *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak *solvable* karena total utangnya lebih besar dibandingkan total asetnya.

Menne (2016) mencoba meneliti tentang pengaruh CSR yang diukur dengan zakat dan *qardhul hasan* terhadap kinerja keuangan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia dengan *gender* sebagai variabel moderasi. Hasilnya diperoleh bahwa ada hubungan positif signifikan antara CSR dan kinerja keuangan. Javaid & Al-Malkawi (2018) juga meneliti tentang pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan di Arab Saudi, dengan menggunakan zakat sebagai ukuran CSR. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara CSR dengan kinerja keuangan. Penelitian (Fitriya & Setyorini, 2019) menunjukkan hasil yang berbanding terbalik di mana CSR tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Penelitian tentang kinerja keuangan juga dilakukan oleh Nurmalia (2019) yang meneliti tentang pengaruh pelaporan zakat, ICSR, Dewan Pengawas Syariah, dan *Leverage* terhadap kinerja keuangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaporan zakat dan Dewan Pengawas Syariah berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada Bank Umum Syariah, sedangkan ICSR dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan. Penelitian Junaidi (2015) menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja

bank umum syariah. Penelitian Rhamadhani (2017) menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dari beberapa penelitian tersebut di atas, dapat diketahui bahwa hasil penelitian tentang pengaruh CSR, Dewan Pengawas Syariah serta *leverage* terhadap kinerja keuangan, masih belum konsisten. Apalagi penggunaan zakat dan *qardhul hasan* sebagai proksi CSR dalam menguji pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perbankan syariah juga belum banyak dilakukan.

Penelitian ini akan mengkaji tentang pengaruh CSR yang diukur menggunakan zakat dan *qardhul hasan*, serta frekuensi rapat Dewan Pengawas Syariah dan *leverage* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini mengacu pada penelitian Menne dkk, dan menambahkan variabel frekuensi rapat Dewan Pengawas Syariah dan *leverage* serta menggunakan ukuran perusahaan dan usia perusahaan sebagai variabel kontrol. Hal ini dilakukan karena penelitian tentang pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan zakat dan *qardhul hasan*, ditambah variabel frekuensi rapat Dewan Pengawas Syariah dan *leverage* masih sangat jarang dilakukan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Adanya penurunan kinerja keuangan yang tajam dari Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2014-2019.

2. Adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) pada penelitian terdahulu terkait pengaruh CSR yang diukur dengan zakat dan *qardhul hasan*, serta frekuensi rapat Dewan Pengawas Syariah dan *leverage* terhadap kinerja keuangan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Melihat luasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka perlu adanya batasan masalah agar penelitian ini terfokus serta dapat mengetahui sejauh mana penelitian dapat dimanfaatkan. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Batasan objek penelitian terbatas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Batasan periode penelitian dalam penelitian ini adalah tahun 2014-2019.

### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Apakah zakat berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah *qardhul hasan* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah frekuensi rapat Dewan Pengawas Syariah berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh zakat terhadap kinerja keuangan
2. Untuk mengetahui pengaruh *qardhul hasan* terhadap kinerja keuangan
3. Untuk mengetahui pengaruh frekuensi rapat Dewan Pengawas Syariah terhadap kinerja keuangan

4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah wawasan bagi peneliti maupun pembaca, serta menambah referensi dan sumber informasi bagi penelitian selanjutnya, khususnya pada bidang akuntansi syariah. Selain itu juga memberikan pemahaman terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat maupun perusahaan sebagai dasar untuk meningkatkan kinerja keuangan dengan berupaya meningkatkan factor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank syariah.

## **1.7 Jadwal Penelitian**

Terlampir

## **1.8 Sistematika penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

**BAB I    PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian tentang: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian tentang: Kajian Teori, Hasil Penelitian yang Relevan, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis.

## BAB III METODE PENELITIAN

Berisi uraian tentang: Waktu dan Wilayah Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Variabel Penelitian, Definisi Operasional Variabel, dan Teknik Analisis Data

## BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi uraian tentang: Gambaran Umum Penelitian, Pengujian dan Hasil Analisis Data, Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis).

## BAB V PENUTUP

Berisi uraian tentang: Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian, dan Saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Teori Stakeholder**

Teori *stakeholder* atau teori pemangku kepentingan mensyaratkan bahwa perusahaan harus memiliki peran bagi lingkungan dan masyarakat seperti perbaikan lingkungan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, mengurangi pengangguran, dan sebagainya (Menne, 2016). Teori ini menyatakan bahwa perilaku organisasi dapat dipahami dan diprediksi berdasarkan sifat pemangku kepentingan yang beragam, serta norma yang diadopsi oleh pemangku kepentingan.

CSR bermanfaat bagi kinerja mikro maupun makro perusahaan sehingga setiap perusahaan didorong untuk melakukan praktik CSR (Javaid & Al-Malkawi, 2018). Kinerja mikro mencakup peningkatan reputasi, potensi untuk mengenakan harga produk serta peningkatan kemampuan untuk merekrut dan mempertahankan pekerja berkualitas tinggi. Perusahaan yang mengadopsi CSR dapat memperoleh keuntungan finansial yang melebihi biaya yang dikeluarkan, hal ini menarik karena dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Dengan demikian, mengadopsi CSR dapat bermanfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan perusahaan (Javaid & Al-Malkawi, 2018).

### 2.1.2 *Sharia Enterprise Theory*

*Sharia Enterprise Theory* merupakan teori yang digunakan untuk menilai pertanggungjawaban perusahaan yang terhadap Tuhan, manusia dan alam (Indrayani & Risna, 2018). *Sharia Enterprise Theory* digunakan untuk menjalankan syariat Islam yang memperhatikan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan perusahaan, bukan hanya kepentingan individu (Prasaja, 2018). Hal ini berarti bahwa tanggung jawab perusahaan yang paling utama adalah kepada Allah yang merupakan pusat pertanggung jawaban atas segala aktivitas di dunia, bukan hanya tanggung jawab kepada pemilik perusahaan saja (Sidik & Reskino, 2016).

*Sharia enterprise theory* sangat menjunjung tinggi kemaslahatan bagi seluruh pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan dalam hal ini adalah seseorang yang diberi kepercayaan untuk mengelola dan mendistribusikan seluruh sumber daya secara adil. Distribusi kekayaan tidak hanya kepada pihak yang berpartisipasi langsung dalam kegiatan operasional perusahaan baik karyawan, kreditur, pemegang saham, maupun pemerintah, namun juga kepada masyarakat yang tidak terlibat secara langsung di dalamnya. Oleh karena itu, *sharia enterprise theory* membawa kemaslahatan bagi *stakeholder*, masyarakat, lingkungan dan alam (Triyuwono, 2012).

Salah satu bentuk pertanggungjawaban perusahaan dalam hubungannya kepada Allah dan manusia adalah dengan zakat dan *qardhul hasan*. Perusahaan akan tunduk pada prinsip syariah apabila berorientasi pada

zakat (Triyuwono, 2012). Selain itu, apabila perusahaan menentukan zakat sebagai tujuan, maka perusahaan akan berusaha memperbaiki kinerjanya sehingga akan meningkatkan labanya agar bisa mengeluarkan zakat.

### **2.1.3 Kinerja keuangan**

Kinerja keuangan merupakan ukuran yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu (Fitriya & Setyorini, 2019). Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan, di mana laporan tersebut digunakan oleh pemangku kepentingan sebagai dasar dalam mengambil keputusan baik penentuan strategi bagi manajemen, keputusan investasi calon investor, maupun analisis saham untuk prospek masa depan (Rhamadhani, 2017). Pengukuran kinerja dapat memberikan informasi terkait kredibilitas perusahaan kepada pihak yang berkepentingan seperti investor, pelanggan, masyarakat, dan sebagainya.

Kinerja keuangan dalam perbankan dapat diketahui berdasarkan analisis laporan keuangan yang kemudian digunakan untuk mengambil keputusan oleh perusahaan itu sendiri, investor, maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan. Penilaiannya diutamakan pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi likuiditas atau kewajiban jangka pendek, rentabilitas, solvabilitas, dan prospek perusahaan di masa depan (Amirah dan Raharjo, 2014). Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/01/2007 dan UU RI No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, menyatakan bahwa Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah

(UUS) wajib memelihara tingkat kesehatan yang meliputi sekurang-kurangnya mengenai kecukupan modal, kualitas aset, likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, kualitas manajemen yang menggambarkan kapabilitas dalam aspek keuangan, kepatuhan terhadap prinsip syariah dan prinsip manajemen Islami, serta aspek lain yang berhubungan dengan usaha Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai ukuran kinerja keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan kekuatan dan kelemahan perusahaan sebagai bahan evaluasi atas kinerja atau kegiatan operasional yang telah dilakukan dan untuk menyusun rencana perusahaan ke depan. Jenis rasio keuangan ada lima yaitu *leverage ratio*, *liquidity ratio*, *activity ratio*, *market value ratio*, dan *profitability ratio*.

Salah satu rasio yang paling sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah rasio profitabilitas (Rhamadhani, 2017), maka dari itu setiap perusahaan cenderung berusaha untuk meningkatkan profitabilitas dan laba dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan tolok ukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki baik aktiva, modal atau penjualan untuk menghasilkan keuntungan. *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Profit Margin* merupakan beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas. Penelitian ini

menggunakan ROE sebagai indikator pengukuran kinerja keuangan dengan membandingkan laba bersih terhadap total aset.

#### **2.1.4 *Corporate Social responsibility***

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, *Corporate Social responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan komitmen perusahaan dalam berperan terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi perusahaan itu sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat umum. Sedangkan menurut (Fitriya & Setyorini, 2019) CSR adalah kewajiban perusahaan untuk melakukan kegiatan dalam rangka melindungi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas. Jadi, CSR merupakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat umum, bukan hanya pemilik perusahaan saja.

CSR di lembaga keuangan syariah disalurkan dengan beberapa cara di antaranya adalah zakat dan *qardhul hasan*. Zakat merupakan harta yang wajib dikeluarkan saat sudah memenuhi syarat-syaratnya kemudian disalurkan kepada orang-orang yang membutuhkan (Syurmita, 2020). Sedangkan *qardhul hasan* merupakan dana yang digunakan untuk mendanai kebajikan atau kegiatan produktif, sumbangan, maupun kegunaan lain untuk kepentingan umum (Menne, 2016). Zakat dan dana kebajikan yang

dikeluarkan oleh perusahaan juga merupakan bentuk tanggung jawab kepada masyarakat yang dapat mempengaruhi reputasi perusahaan.

CSR di lembaga keuangan syariah harus memenuhi aturan hukum syariah Islam. Pendekatan yang digunakan dalam hal ini adalah hukum syariah yang dilandaskan pada Al-Quran dan Sunnah (Menne, 2016). Kegiatan-kegiatan sosial yang didanai dari dana zakat dan *qardhul hasan* merupakan tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar yang merupakan representasi dari kepatuhan hukum syariah.

CSR yang disalurkan melalui dana zakat dan *qardhul hasan* dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap citra dan kepercayaan masyarakat kepada bank syariah untuk menyimpan dananya di bank syariah tersebut, dengan meningkatnya perolehan dana pihak ketiga, seharusnya juga akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah. CSR juga dipercaya dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang melakukan CSR sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Zuliana & Aliamin, 2019).

#### **2.1.5 Frekuensi Rapat Dewan Pengawas Syariah**

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan *good corporate governance* bagi bank umum dan unit usaha syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan dewan yang bertugas untuk memberikan saran dan nasihat kepada direksi, serta mengawasi kegiatan bank syariah agar sesuai dengan peraturan yang berlaku, maupun prinsip-

prinsip syariah. DPS merupakan komponen yang hanya dimiliki oleh perusahaan yang bergerak di bidang syariah. Laporan DPS dibuat untuk sebagai bahan informasi kepada pemangku kepentingan bahwa perusahaan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip syariah. DPS terdiri dari para ahli dalam bidang syariah yang bertanggung jawab untuk mengawasi kegiatan perbankan syariah agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan aturan yang berlaku (Savira, 2015).

DPS wajib menyelenggarakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. (Fauzi, 2016) menyebutkan bahwa Rapat Dewan Pengawas Syariah (RDPS) merupakan representasi dari *sharia governance* yang merupakan aturan lembaga keuangan syariah tentang kepatuhan syariah melalui proses penerbitan fatwa syariah yang relevan, penyebaran informasi fatwa dan *review* internal kepatuhan syariah. Semakin sering dilakukan rapat Dewan Pengawas Syariah maka semakin baik pengawasan terhadap bank syariah dan perusahaan tetap beroperasi sesuai dengan prinsip syariah sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Fauzi, 2016). Hal ini diperkuat dengan temuan Sunarwan (2015) dan Ekasari & Hartomo (2019) yang menyatakan adanya hubungan signifikan antara Dewan Pengawas Syariah dan kinerja bank syariah di Indonesia.

#### **2.1.6 Leverage**

*Leverage* merupakan sumber dana atau pinjaman yang digunakan untuk membiayai keperluan perusahaan (Gill & Mathur, 2011). Semakin

tinggi rasio *leverage* maka risiko ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya semakin tinggi (Nurmalia, 2019). Semakin kecil penggunaan dana yang berasal dari hutang jangka panjang, maka akan semakin besar profitabilitas yang dihasilkan oleh bank, hal tersebut dikarenakan semakin kecilnya tingkat bunga, sehingga akan membuat kinerja keuangan semakin meningkat. Begitupun sebaliknya, semakin besar dana yang diperoleh dari hutang jangka panjang, maka profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan akan semakin kecil (Nurmalia, 2019).

*Leverage* dapat diukur dengan membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio/DER*) dan membandingkan jumlah hutang terhadap aset perusahaan (*Debt to Asset Rasio/DAR*). Penelitian ini menggunakan DAR untuk mengukur tingkat *leverage*. DAR adalah rasio yang membandingkan jumlah liabilitas terhadap aset, apabila nilai DAR tinggi, berarti sebagian besar aset yang dimiliki oleh perusahaan diperoleh dari hutang, maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehingga dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Umiyati & Baiquni, 2018).

## **2.2 Hasil Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian telah menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah. Berikut merupakan hasil penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini.

Menne, dkk (2016) menguji pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan bank syariah dengan menggunakan zakat dan *qardhul hasan* sebagai proksi CSR, laba bersih sebagai proksi kinerja keuangan, dan menggunakan jenis kelamin sebagai variable moderasi. Penelitiannya menggunakan metode dokumentasi laporan keuangan bank syariah. Sampel 9 bank umum syariah. Hasil penelitian Menne, dkk (2016) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara CSR dan kinerja keuangan. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah dengan menambah item CSR dan menggunakan pengukuran kinerja keuangan lain.

Javaid & Al-Malkawi, (2018) juga meneliti pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan zakat sebagai ukuran CSR dan menggunakan metode dokumentasi laporan tahunan. Sampel dari penelitian ini adalah 107 perusahaan non keuangan di Arab Saudi tahun 2004-2013. Ia menggunakan ROE dan *Market to Book Value* sebagai ukuran kinerja keuangan serta *leverage*, usia perusahaan dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, ukuran perusahaan berhubungan negatif terhadap kinerja keuangan, usia perusahaan berhubungan secara negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, dan tidak ada hubungan antara *leverage* dengan kinerja keuangan.

Nurmalia dan Ardana (2019) meneliti tentang pengaruh Zakat, ICSR, Dewan Pengawas Syariah, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Metode yang digunakan adalah dokumentasi dengan sampel 11 bank umum syariah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa zakat dan Dewan Pengawas Syariah berpengaruh signifikan terhadap kinerja BUS, sedangkan variabel ICSR dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja BUS.

Fitriya & Setyorini (2019) meneliti pengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROE dengan variabel independen CSR dan ukuran perusahaan serta *leverage* sebagai variabel moderasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bank syariah yang terdaftar di BUMN. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan pengaruh antara CSR terhadap Kinerja Keuangan, dan rasio *leverage* tidak berhasil memoderasi hubungan antara variabel dependen dan independen dalam penelitian ini.

Sidik dan Reskino (2016) meneliti pengaruh zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap reputasi dan kinerja keuangan perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, dengan sampel 10 bank syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap reputasi perusahaan, ICSR berpengaruh positif signifikan terhadap reputasi perusahaan, zakat berpengaruh

positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, dan ICSR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

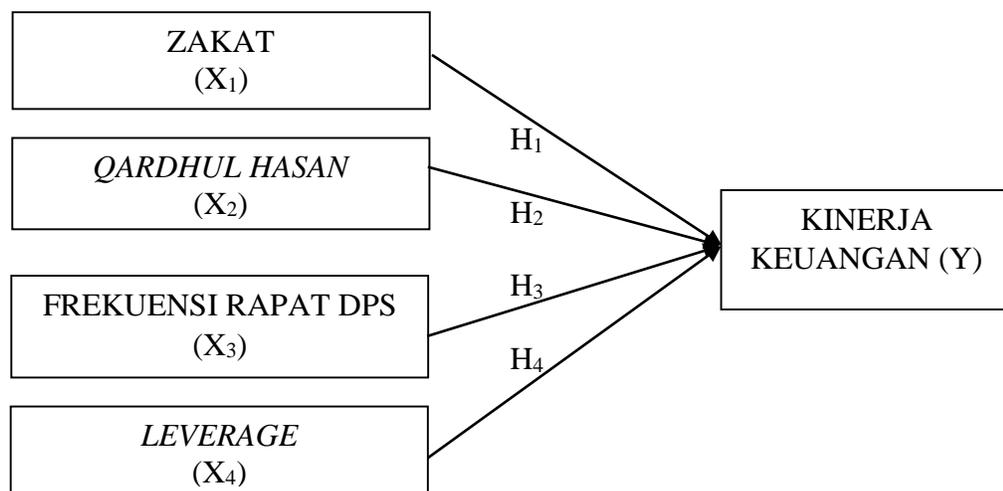
Syurmita, Miranda dan Fircarina (2020) meneliti faktor yang mempengaruhi reputasi dan kinerja perusahaan dengan menggunakan ROE dan NOM sebagai ukuran kinerja perusahaan dengan variabel independennya adalah zakat, ICSR dan *Good Governance* Bisnis Syariah..Sampel dalam penelitian ini adalah 8 bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2014-2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa zakat berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap reputasi perusahaan, sedangkan ICSR berpengaruh positif signifikan terhadap reputasi dan kinerja perusahaan dan *Good Governance* Bisnis Syariah terhadap reputasi dan kinerja perusahaan tidak ditemukan pengaruh dalam penelitian ini.

Pratama, Badina, dan Rosiana (2018) meneliti pengaruh ICSR terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan menggunakan metode dokumentasi laporan tahunan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan 11 bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2012-2015 sebagai sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengungkapan CSR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

## 2.3 Kerangka Berpikir

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh zakat, *qardhul hasan*, frekuensi rapat Dewan Pengawas Syariah, dan *leverage* terhadap kinerja perbankan syariah dengan ukuran perusahaan dan usia perusahaan sebagai variabel control. Adapun kerangka berpikirnya adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



## 2.4 Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh Zakat terhadap Kinerja Keuangan

Salah satu prinsip kepatuhan terhadap syariah adalah pembayaran zakat. Perusahaan yang mengeluarkan zakat dianggap telah memenuhi prinsip syariah sehingga memberikan sinyal positif bagi pemangku kepentingan (Sidik & Reskino, 2016). Para pemangku kepentingan

cenderung lebih percaya kepada perusahaan yang melaksanakan fungsi kepatuhan syariah. Zakat perusahaan merupakan salah satu bentuk aktivitas CSR yang dapat meningkatkan citra perusahaan di mata publik. Citra perusahaan yang baik mampu berpotensi menghasilkan laba yang lebih besar sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan karena investor cenderung menanamkan modal pada perusahaan yang melakukan aktivitas CSR (Nurmalia, 2019).

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Menne (2016) yang menunjukkan bahwa CSR yang diukur dengan zakat berpengaruh positif terhadap kinerja. Hasil ini diperkuat oleh penelitian Javaid & Al-Malkawi (2018) serta Sidik & Reskino (2016) yang menunjukkan bahwa zakat perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sidik dan Reskino (2016) juga meneliti pengaruh zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap reputasi dan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

H1: Zakat perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

#### **2.4.2 Pengaruh *Qardhul Hasan* terhadap Kinerja Keuangan**

*Qardhul hasan* merupakan salah satu bentuk CSR yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah termasuk bank syariah. *Qarhul hasan* dapat digunakan untuk mendanai kebijakan produktif, sumbangan, atau kegunaan lain untuk kepentingan umum. Penelitian yang dilakukan oleh Menne (2016)

menunjukkan bahwa CSR yang dikur dengan menggunakan *qardhul hasan*, memberikan pengaruh positif terhadap kinerja perbankan. Praktik CSR dengan menggunakan *qardhul hasan* dapat membantu pemangku kepentingan dalam memenuhi kebutuhan informasinya sehingga mampu meningkatkan kepercayaan dan dukungan pemangku kepentingan yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas kinerja keuangan.

H2: *Qardhul hasan* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

#### **2.4.3 Pengaruh Frekuensi Rapat Dewan Pengawas Syariah terhadap kinerja keuangan**

Dewan Pengawasan Syariah (DPS) wajib menyelenggarakan rapat rutin sesuai dengan peraturan yang berlaku. Rapat DPS merupakan salah satu representasi bahwa DPS telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan prinsip kepatuhan syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Nurmalia (2019) menunjukkan bahwa Dewan Pengawas Syariah yang diukur dengan jumlah rapat berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan syariah. Hasil ini didukung oleh penelitian Sunarwan (2015) yang menyatakan bahwa Dewan Pengawas Syariah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja perbankan syariah.

H3: Frekuensi Rapat Dewan Pengawas Syariah berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

#### 2.4.4 Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan

Gill & Mathur (2011) menyatakan bahwa *leverage* merupakan sumber dana yang digunakan untuk memenuhi segala kebutuhan perusahaan. Tingkat *leverage* berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya. Risiko ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya semakin tinggi apabila rasio *leverage* tinggi. Hasil penelitian Nurmalia (2019) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Quang & Xin (2014) yang mengungkapkan bahwa hutang jangka panjang berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Profitabilitas yang dihasilkan oleh bank akan semakin tinggi apabila penggunaan dana yang berasal dari hutang jangka panjang semakin kecil karena tingkat bunganya juga kecil, sehingga akan membuat kinerja keuangan semakin meningkat (Nurmalia, 2019).

H4: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Waktu dan Wilayah Penelitian**

Waktu penelitian dimulai dengan penyusunan proposal pada bulan Oktober 2020 hingga diselesaikannya laporan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia selama periode 2014-2019. Penelitian ini menggunakan data laporan tahunan Bank Umum Syariah yang diunduh dari masing-masing *website* Bank Umum Syariah di Indonesia.

#### **1.2 Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel.

#### **3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik pengambilan sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK pada tahun 2014-2019 berjumlah 14 BUS, yang mempublikasikan laporan keuangannya selama tahun 2014-2019.

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi Sugiyono (2017). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 7 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria sampel.

**Tabel 3.1**  
**Penjelasan Sampel**

No	Ketentuan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019	14
2.	Bank Umum Syariah yang tidak terdaftar secara konsisten di OJK tahun 2014-2019	(2)
3.	Bank Umum Syariah yang tidak menyediakan laporan keuangannya secara lengkap	(3)
4.	Bank Umum Syariah yang tidak memiliki data lengkap terkait variabel yang digunakan dalam penelitian	(2)
Jumlah sampel		7
Jumlah tahun penelitian		6
Jumlah data akhir yang digunakan dalam penelitian		42

*Sumber : Tabulasi Laporan Keuangan Tahunan BUS*

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penarikan sampel nonprobabilita yang digunakan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel. Sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu. Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2014-2019.

2. Bank umum syariah yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama 2014-2019.
3. Memiliki data lengkap terkait variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

### **3.4 Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan tahunan bank umum syariah tahun 2014-2019 yang diperoleh dari *website* masing-masing bank.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, dengan cara menyalin dan mengarsipkan data-data yang diperoleh dari sumber data yang tersedia serta mengumpulkan laporan tahunan Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK, periode 2014-2019.

### **3.6 Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

#### **3.6.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perbankan syariah dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) sebagai ukuran kinerja keuangan (Menne, 2016).

### **3.6.2 Variabel Independen**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah CSR yang diukur dengan zakat perusahaan dan *qardhul hasan*, frekuensi rapat dewan pengawas syariah (RDPS) yang diukur dengan jumlah rapat dewan pengawas syariah (DPS) selama setahun, dan *leverage* perusahaan yang diukur dengan rasio utang terhadap aktiva.

## **3.7 Definisi Operasional variabel**

### **3.7.1 Variabel Independen**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan menggunakan zakat dan *qardhul hasan* sebagai ukuran CSR. Dalam hal ini CSR merupakan suatu konsep bahwa perusahaan memiliki sebuah tanggung jawab terhadap Tuhan dan seluruh pemangku kepentingan, masyarakat, maupun lingkungan yang mengedepankan prinsip kepatuhan syariah. CSR yang berpedoman pada prinsip Islam merupakan konsep tanggung jawab sosial perusahaan yang berdimensi pada ekonomi Islam, hukum Islam, etika Islam dan filantropi Islam berdasarkan nilai-nilai yang ada pada al-Qur'an dan hadits (Nurmalia, 2019).

## 1. Zakat

Zakat adalah salah satu bentuk tanggung jawab sosial, sebagai kewajiban umat Islam yang harus diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerima zakat melalui amil atau secara langsung (PSAK 101). Pengukuran zakat berdasarkan logaritma natural dari jumlah zakat yang dibayarkan oleh perusahaan pada periode yang bersangkutan yang didapat dari laporan keuangan bagian laporan sumber dan penyaluran dana zakat (Menne, 2016).

$$\text{Zakat} = \text{Log} (\text{Jumlah zakat yang disalurkan})$$

## 2. *Qardhul Hasan*

*Qardhul hasan* merupakan dana yang bisa digunakan untuk mendanai kegiatan usaha, sumbangan, maupun kepentingan umum (Menne, 2016). *Qardhul hasan* yang digunakan sebagai ukuran CSR diukur dengan logaritma natural dari jumlah dana kebajikan yang dikeluarkan selama periode yang bersangkutan yang tercantum dalam laporan keuangan (Menne, 2016).

$$\text{Qardhul Hasan} = \text{Log} (\text{Jumlah dana kebajikan yang disalurkan})$$

### 3. Frekuensi Rapat Dewan Pengawas Syariah

Frekuensi rapat Dewan Pengawas Syariah (DPS) diukur dengan menggunakan jumlah rapat DPS selama satu tahun (Nurmalia, 2019).

### 4. *Leverage*

*Leverage* diukur dengan menggunakan rasio total hutang terhadap total aktiva atau *Debt Asset Ratio* (DAR) (Nurmalia, 2019).

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### 3.7.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan ukuran yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode waktu tertentu (Fitriya & Setyorini, 2019). Pengukuran kinerja dapat menunjukkan kredibilitas perusahaan kepada pihak yang berkepentingan seperti investor, pelanggan, masyarakat, dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan ROE sebagai ukuran kinerja keuangan. ROE dapat menunjukkan apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan ekuitasnya dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Nurmalia, 2019).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel, dengan menggunakan alat statistik Eviews versi 10 untuk menguji pengaruh CSR, frekuensi rapat DPS, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan.

#### 3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan sebagaimana mestinya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum. Hal-hal yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain yaitu penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, dan lain sebagainya Sugiyono (2017). Penelitian ini menyajikan pengujian statistik deskriptif mengenai CSR, frekuensi rapat DPS dan *leverage* terhadap kinerja keuangan.

#### 3.8.2 Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel

Langkah pertama yang harus dilakukan sebelum melakukan regresi data panel adalah memilih model yang tepat untuk pengujian data panel Ghozali dan Ratmono (2017). Terdapat tiga model regresi data panel:

##### 1. *Common Effect Model*

Common Effect atau biasa disebut sebagai estimasi CEM atau *Pooled Least Square* merupakan model yang tidak memperhatikan dimensi individu ataupun waktu sehingga diasumsikan bahwa perilaku antar individu sama dalam berbagai kurun waktu.

2. *Fixed Effects Model (FEM) atau Least Square Dummy Variabel (LSDV) Regresion Model*

*The Fixed Effects Model (FEM) atau Least Square Dummy Variabel (LSDV) Regresion Model*) merupakan pendekatan yang mengasumsikan bahwa terdapat perbedaan antar individu. Terdapat 4 macam perbedaan yaitu koefisien slope konstan tetapi intersep bervariasi antarindividu; pengaruh waktu (*time effect*): slope konstan, intersep bervariasi antarwaktu; koefisien slope konstan, intersep bervariasi antarindividu dan antarperiode; dan semua koefesien bervariasi untuk setiap individu perusahaan.

3. *Random Effect Model/Error Component Mode*

*Random Effect Model* yaitu pendekatan yang memasukkan dimensi individu dan waktu. Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan individu.

### **3.8.3 Uji Ketepatan Model**

Menurut Ghozali dan Ratmono (2017), untuk dapat memilih model regresi data panel yang terbaik dapat dilakukan dengan melakukan beberapa tahapan pengujian, diantaranya yaitu sebagai berikut :

### 1. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk memilih model mana yang terbaik di antara model *common effect* atau *fixed effect*.  $H_1$  adalah *Fixed Effect Model* dan  $H_0$  adalah *Common Effect Model*. Jika nilai probabilitas  $F < \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_1$  sehingga model yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*, dan jika nilai probabilitas  $F > \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  gagal ditolak jadi model yang tepat digunakan adalah *Common Effect Model*.

### 2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih model mana yang terbaik di antara *fixed effect model* atau *random effect model*.  $H_0$  adalah *Random Effect Model* dan  $H_1$  adalah *Fixed Effect Model*. Jika probability  $> 0,05$  maka model *random effect* yang terpilih dan jika probability  $< 0,05$  maka model *fixed effect* yang terpilih.

### 3. Uji Langrange Multiplier

Uji *langrange multiple* digunakan untuk melakukan uji penentu apabila hasil yang diperoleh dari uji chow dan uji hausman berbeda. Uji ini digunakan untuk memilih model mana yang paling tepat antara model *common effect* atau model *random effect*. Apabila nilai Both  $< 0,05$  maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model*. Apabila nilai Both  $> 0,05$  maka model yang terpilih adalah *Common Effect Model*.

### 3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menghasilkan model yang baik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Adapun uji asumsi klasik yang diperlukan dalam penelitian ini diantaranya uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel pengganggu atau *residual* mempunyai distribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji statistik dengan uji *Jarque-Bera (JB Test)*. Normalitas dapat dilihat dari nilai probabilitas J-B. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas J-B > 0,05 (Ghozali dan Ratmono, 2017).

#### 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) dalam suatu model regresi linier. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah autokorelasi. Cara untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (Ghozali dan Ratmono, 2017). Ketentuan Durbin Watson sebagai berikut:

$2 < d < 4-d$  : Tidak ada autokorelasi

$d < d_1$  : Terdapat autokorelasi positif

- 4-d1 : Terdapat autokorelasi negatif
- $d1 < d < du$  : Tidak ada keputusan tentang autokorelasi
- $4-du < d < 4-d1$  : Tidak ada keputusan tentang autokorelasi

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance*  $n$  dari residual suatu data pengamatan ke data pengamatan yang lain. Salah satu cara dalam mendeteksi problem heteroskedastisitas pada model regresi yaitu dengan menggunakan uji *Glejser*. Data dikatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas apabila probabilitas  $> 0,05$  (Ghozali dan Ratmono, 2017).

### 4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variable dalam model regresi (Ghozali dan Ratmono, 2017). Gejala multikolinearitas dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi. Apabila koefisien korelasi di antara masing-masing variable bebas lebih dari 0,80 maka terdapat indikasi multikolinearitas.

#### 3.8.5 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel digunakan untuk mengetahui pengaruh CSR yang diukur dengan zakat dan qardhul hasan, Dewan Pengawas Syariah,

dan *leverage* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Model penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \alpha + \beta_1 \text{LOGZP}_{it} + \beta_2 \text{LOGQH}_{it} + \beta_3 \text{RDPS}_{it} + \beta_4 \text{LEV}_{it} + e_{it}$$

Di mana

ROE : *Return on Equity*

$\alpha$  : Konstanta

LOGZP : Log jumlah zakat yang disalurkan

LOGQH : Log jumlah *qardhul hasan* / dana kebajikan yang disalurkan

RDPS : Frekuensi rapat DPS

LEV : *Leverage* perusahaan yang diukur dengan DAR

$it$  : Banyaknya data panel

E : *Error terms*

### 3.8.6 Uji Hipotesis

#### 1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengukur besarnya pengaruh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki rentang nilai antara 0-1. Semakin besar nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ), maka semakin baik. Hal tersebut bisa terjadi karena variabel independen memberikan

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali dan Ratmono, 2017).

## 2. Uji F

Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali dan Ratmono, 2017). Adapun kriteria pengambilan keputusan dari uji F yaitu jika probabilitas probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka lolos uji F.

## 3. Uji T

Uji T menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan (Ghozali dan Ratmono, 2017). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t dengan signifikansi  $0,05$  ( $\alpha=5\%$ ) yaitu sebagai berikut : a. Jika  $\alpha < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. b. Jika  $\alpha > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), frekuensi rapat Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan *leverage* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Berdasarkan data dari Statistik Perbankan Syariah tahun 2019, terdapat 14 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Indonesia. Penentuan sampel dengan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh sampel sebanyak 7 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria penelitian untuk periode 2014-2019. Tabel 4.1 di bawah ini merupakan nama-nama Bank Umum Syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

**Tabel 4.1**

**Daftar Nama Bank Umum Syariah yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Nama Bank Umum Syariah	Annual Report
1.	PT. Bank Syariah Mandiri	2014-2019
2.	PT. Bank Muamalat Indonesia	2014-2019
3.	PT. Bank Victoria Syariah	2014-2019
4.	PT. Bank BCA Syariah	2014-2019
5.	PT. Bank BNI Syariah	2014-2019
6.	PT. Bank BRI Syariah	2014-2019
7.	PT. Bank Mega Syariah	2014-2019

*Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2019*

## 4.2 Pengujian dan Analisis Data

### 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara umum terkait data yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan keadaan data dalam penelitian ini meliputi nilai *minimum*, nilai *maximum*, *mean*, dan standar deviasi. Dari hasil perhitungan statistik deskriptif yang telah dilakukan, maka dapat diketahui hasil gambaran mengenai data kinerja keuangan sebagai variabel dependen serta zakat, *qardhul hasan*, frekuensi rapat DPS, dan *leverage* sebagai variabel independen. Berikut ini adalah tabel statistik deskriptif untuk melihat gambaran data penelitian:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	ROE	ZP	QH	RDPS	LEV
Mean	0.037245	10448590	6185082.	14.45238	0.165458
Median	0.037500	7024500.	677173.5	12.50000	0.155107
Maximum	0.156600	50794000	85894000	30.00000	0.313725
Minimum	-0.176100	14697.00	98550.00	9.000000	0.058499
Std. Dev.	0.070542	11867264	16808924	4.401787	0.063844
Skewness	-1.389386	1.368897	3.663933	11.746781	0.815395
Kurtosis	5.982921	4.697464	15.91455	6.060377	2.926340
Jarque-Bera	29.08394	18.15958	385.8457	37.74905	4.663580
Probability	0.000000	0.000114	0.000000	0.000000	0.097122
Sum	1.564300	4.38840780	2.59773454	607.0000	6.949229
Sum Sq. Dev.	0.204023	5.77411038719 4610	1.1584137180 21265	794.4048	0.167119
Observations	42	42	42	42	42

*Sumber: Output EVIEWS 10, 2021*

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, hasil pengujian statistik deskriptif dapat diketahui bahwa data pengamatan berjumlah 42. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur dengan ROE. Hasil statistik deskriptif pada tabel di atas dapat dilihat bahwa kinerja keuangan memiliki nilai minimum sebesar -0,176100 (-17,61%) dan nilai maksimum sebesar 0,156600 (15,66%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar Kinerja Keuangan yang diukur dengan ROE berkisar antara -17,61% hingga 15,66%. Nilai terendah dimiliki oleh Bank Victoria Syariah pada tahun 2014, sedangkan nilai tertinggi dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri pada tahun 2019. Nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,037245 (3,7245%) dan standar deviasi sebesar 0,070542 (7,0542%).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah CSR yang diukur dengan zakat dan *qardhul hasan*, serta frekuensi rapat DPS dan *leverage*. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat bahwa zakat memiliki nilai minimum Rp14,697 juta dan nilai maksimum Rp50,794 miliar. Hasil ini menunjukkan bahwa besar zakat yang disalurkan oleh perusahaan berkisar antara Rp14,697 juta hingga Rp50,794 miliar. Nilai terendah dimiliki oleh Bank Victoria Syariah pada tahun 2018 sedangkan nilai tertinggi dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014. Nilai *mean* (rata-rata) sebesar Rp10,448 miliar dan standar deviasi sebesar Rp11,867 miliar.

Variabel *qardhul hasan* memiliki nilai minimum sebesar Rp98,55 juta dan nilai maksimum sebesar Rp85,894 miliar. Hasil ini menunjukkan bahwa

besar dana *qardhul hasan* yang disalurkan memiliki rentang antara Rp98,55 juta hingga Rp85,894 miliar. Nilai terendah dimiliki oleh Bank Victoria Syariah pada tahun 2014 sedangkan nilai tertinggi dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri pada tahun 2018. Nilai *mean*/rata-rata sebesar Rp6,185 miliar dan standar deviasi sebesar Rp16,8 miliar.

Variabel frekuensi rapat DPS memiliki nilai minimum sebesar 9 dan nilai maksimum sebesar 30. Hasil ini menunjukkan bahwa jumlah rapat yang dilakukan oleh DPS berkisar antara 9 sampai 30 kali dalam setiap tahunnya. Nilai terendah dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri pada tahun 2017 dan 2018, sedangkan nilai tertinggi dimiliki oleh Bank Victoria Syariah pada tahun 2014. Nilai *mean*/rata-rata menunjukkan angka 14,45238 dan standar deviasi menunjukkan angka 4,401787.

Variabel *Leverage* yang diukur dengan menggunakan DAR memiliki nilai minimum sebesar 0,058499 (5,8499%) dan nilai maksimum sebesar 0,313725 (31,3725%). Hasil ini menunjukkan bahwa nilai *leverage* memiliki rentang antara 5,8499% hingga 31,3725%. Nilai terendah dimiliki oleh Bank Victoria Syariah pada tahun 2014 dan nilai tertinggi dimiliki oleh Bank BRI Syariah pada tahun 2018. Nilai *mean*/rata-rata sebesar 0,165456 (16,5456%) dan standar deviasi sebesar 0,063844 (6,3844%).

#### **4.2.2 Estimasi Model Regresi data Panel**

Uji ketepatan model dilakukan untuk memilih model mana yang paling tepat di antara *common effect model*, *fixed effect model* dan *random effect model*.

### 1. Uji Chow

Uji chow merupakan uji yang dilakukan untuk memilih antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) dengan cara membandingkan nilai probabilitas F dengan signifikan. Tabel 4.3 di bawah ini merupakan hasil uji regresi menggunakan *Common Effect Model*:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Regresi *Common Effect Model* (CEM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.212636	0.107217	-1.983230	0.0548
LOGZP	0.010839	0.005636	1.923154	0.0622
LOGQH	0.004853	0.008658	0.560528	0.5785
RDPS	0.000864	0.002378	0.363475	0.7183
LEV	0.070258	0.183164	0.383579	0.7035
R-squared	0.260963	Mean dependent var		0.037245
Adjusted R-squared	0.181067	S.D. dependent var		0.070542
S.E. of regression	0.063837	Akaike info criterion		-2.553625
Sum squared resid	0.150781	Schwarz criterion		-2.346760
Log likelihood	58.62612	Hannan-Quinn criter.		-2.477801
F-statistic	3.266288	Durbin-Watson stat		0.498646
Prob(F-statistic)	0.021669			

*Sumber: Output EVIEWS 10, 2021*

Setelah melakukan uji regresi data panel dengan *Common Effect Model*, kemudian dilanjutkan dengan pengujian menggunakan *Fixed Effect Model*. Tabel 4.4 di bawah ini merupakan hasil uji regresi dengan menggunakan *Fixed Effect Model*:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Regresi *Fixed Effect Model* (FEM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.183419	0.295079	0.621592	0.5388
LOGZP	-0.033069	0.018038	-1.833242	0.0764
LOGQH	0.022452	0.010419	2.154967	0.0390
RDPS	0.001200	0.002016	0.595417	0.5559
LEV	0.031270	0.262062	0.119323	0.9058

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.717226	Mean dependent var	0.037245
Adjusted R-squared	0.626009	S.D. dependent var	0.070542
S.E. of regression	0.043140	Akaike info criterion	-3.228612
Sum squared resid	0.057692	Schwarz criterion	-2.773508
Log likelihood	78.80084	Hannan-Quinn criter.	-3.061798
F-statistic	7.862828	Durbin-Watson stat	1.775508
Prob(F-statistic)	0.000004		

*Sumber: Output EVIEWS 10, 2021*

Setelah melakukan pengujian menggunakan *Fixed Effect Model*, dari hasil output FEM dilakukan uji chow. Hasil dari Uji Chow dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.317523	(6,31)	0.0122
Cross-section Chi-square	20.831018	6	0.0020

*Sumber: Output EVIEWS 10, 2021*

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka probabilitas pada *cross-section F* sebesar 0.0122 menunjukkan angka lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan uji chow maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

## 2. Uji Hausman

Uji hausman merupakan uji yang dilakukan untuk memilih model yang lebih tepat antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai probability *chi-square* dengan signifikan. Tabel 4.6 di bawah ini merupakan hasil uji regresi menggunakan *Random Effect Model* :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Regresi *Random Effect Model* (REM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.207186	0.172400	-1.201771	0.2371
LOGZP	-0.005762	0.009942	-0.579522	0.5657
LOGQH	0.022002	0.009642	2.281967	0.0283
RDPS	0.000597	0.001959	0.304816	0.7622
LEV	0.076471	0.237863	0.321491	0.7496
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.072813	0.7402
Idiosyncratic random			0.043140	0.2598
Weighted Statistics				
R-squared	0.141502	Mean dependent var		0.008756
Adjusted R-squared	0.048691	S.D. dependent var		0.044421
S.E. of regression	0.043326	Sum squared resid		0.069453
F-statistic	1.524626	Durbin-Watson stat		1.252884
Prob(F-statistic)	0.215091			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.044624	Mean dependent var		0.037245
Sum squared resid	0.194919	Durbin-Watson stat		0.446425

*Sumber: Output EVIEWS 10, 2021*

Setelah melakukan uji regresi menggunakan *Random Effect Model*, maka dilanjutkan dengan uji hausman. Hasil Uji Hausman dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	121.506534	4	0.0000

*Sumber: Output EVIEWS 10, 2021*

Pada tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai *probability chi-square* yang diperoleh dari hasil Uji Hausman adalah sebesar 0.0000 menunjukkan angka lebih kecil dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Fixed Effect Model* lebih tepat untuk digunakan. Dari hasil Uji Chow dan Uji Hausman telah didapatkan model yang paling baik untuk digunakan dalam model regresi yaitu *Fixed Effect Model*, sehingga tidak perlu melakukan Uji *Lagrange Multiplier (LM)*.

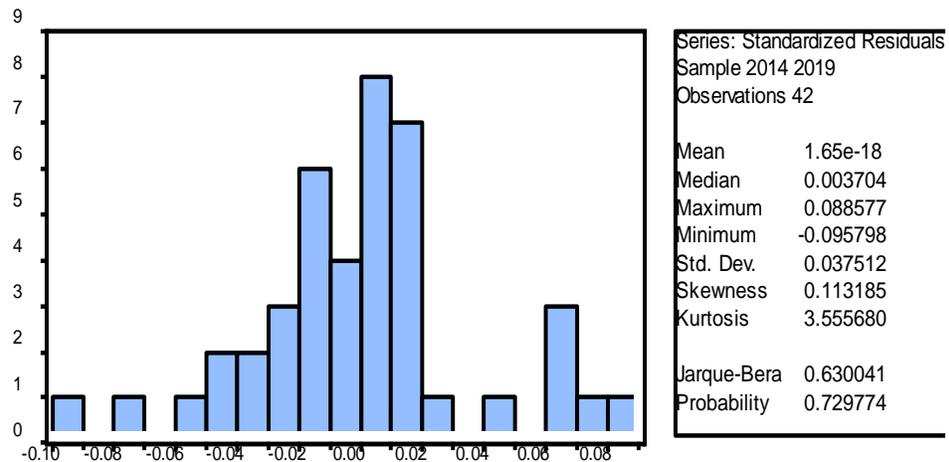
#### **4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah suatu model regresi memenuhi persyaratan tidak adanya masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik dari masing-masing model meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Gambar 4.1 di bawah ini merupakan hasil uji normalitas:

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**



*Sumber: Output EVIEWS 10, 2021*

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Jarque–Bera* adalah sebesar  $0,729774 > \alpha (0,05)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

## 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) dalam suatu model regresi linier. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah autokorelasi. Cara untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson*. Hasil dari uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

R-squared	0.717226	Mean dependent var	0.037245
Adjusted R-squared	0.626009	S.D. dependent var	0.070542
S.E. of regression	0.043140	Akaike info criterion	-3.228612
Sum squared resid	0.057692	Schwarz criterion	-2.773508
Log likelihood	78.80084	Hannan-Quinn criter.	-3.061798
F-statistic	7.862828	Durbin-Watson stat	1.775508
Prob(F-statistic)	0.000004		

*Sumber: Output EVIEWS 10, 2021*

Berdasarkan tabel uji autokorelasi dengan *Durbin Watson* di atas, diketahui nilai dw adalah 1,775508. Nilai du dengan  $k=4$  dan jumlah data pengamatan 42 adalah 1,7202. Sedangkan 4-du adalah 2,2798. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai dw terletak di antara du dan 4-du maka data dikatakan bebas masalah autokorelasi.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu data pengamatan ke data pengamatan yang lain. Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.111363	0.120638	0.923115	0.3631
LOGZP	-0.011077	0.007375	-1.502092	0.1432
LOGQH	0.003793	0.004259	0.890379	0.3801
RDPS	0.000784	0.000824	0.951580	0.3487
LEV	0.080423	0.107140	0.750635	0.4585

*Sumber: Output EVIEWS 10, 2021*

Dari hasil uji heteroskedastisitas tersebut, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas semua variabel independen dalam penelitian ini lebih dari 0,05 sehingga tidak terkena masalah heterokedastisitas.

#### 4. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antarvariabel independen (Ghozali dan Ratmono, 2017). Indikasi terjadinya multikolinearitas yaitu apabila koefisien korelasi di antara masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,80. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

	LOGZP	LOGQH	RDPS	LEV
LOGZP	1	0.6573315810945821	-0.129687620425625	0.518967909006712
LOGQH	0.657331581094582	1	-0.289382898296458	0.311113357948185
RDPS	-0.12968762042562	-0.2893828982964586	1	-0.10171210737737
LEV	0.518967909006712	0.3111133579481856	-0.101712107377372	1

*Sumber: Output EVIEWS 10, 2021*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai matrik korelasi dari masing-masing variabel baik zakat, *qardhul hasan*, RDPS, *leverage* seluruhnya kurang dari 0,8 maka penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas.

#### 4.2.4 Hasil Uji Regresi Data Panel

Berdasarkan uji ketepatan model, diperoleh hasil bahwa model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* maka dari itu, pengujian regresi data panel seluruhnya menggunakan model *Fixed Effect*. Hasil Uji regresi data panel dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji *Fixed Effect Model***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.183419	0.295079	0.621592	0.5388
LOGZP	-0.033069	0.018038	-1.833242	0.0764
LOGQH	0.022452	0.010419	2.154967	0.0390
RDPS	0.001200	0.002016	0.595417	0.5559
LEV	0.031270	0.262062	0.119323	0.9058
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.717226	Mean dependent var		0.037245
Adjusted R-squared	0.626009	S.D. dependent var		0.070542
S.E. of regression	0.043140	Akaike info criterion		-3.228612
Sum squared resid	0.057692	Schwarz criterion		-2.773508
Log likelihood	78.80084	Hannan-Quinn criter.		-3.061798
F-statistic	7.862828	Durbin-Watson stat		1.775508
Prob(F-statistic)	0.000004			

*Sumber: Output EVIEWS 10, 2021*

Berdasarkan tabel di atas, maka model regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 0,183419 - 0,033069\text{LOGZP} + 0,022452\text{LOGQH} + 0,001200\text{RDPS} + 0,031270\text{LEV} + 0,282774$$

Analisis dari hasil regresi data panel adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,183419 menunjukkan bahwa jika variabel independen bernilai konstan atau tetap maka tingkat kinerja keuangan perusahaan bernilai 0,183419.

2. Koefisien X1 (Zakat Perusahaan) sebesar -0,033069 artinya semakin tinggi zakat perusahaan maka semakin rendah tingkat kinerja keuangannya.
3. Koefisien X2 (*Qardhul Hasan*) sebesar 0,022452 bernilai positif artinya semakin tinggi dana *qardhul hasan* yang disalurkan oleh perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat kinerja keuangannya.
4. Koefisien X3 (Frekuensi Rapat DPS) sebesar 0,001200 bernilai positif artinya semakin sering melakukan rapat DPS maka semakin tinggi tingkat kinerja keuangan perusahaan.
5. Koefisien X4 (*Leverage*) sebesar 0,031270 bernilai positif artinya semakin tinggi tingkat leverage maka semakin tinggi pula tingkat kinerja keuangan perusahaan.

#### **4.2.5 Pengujian Hipotesis**

1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali dan Ratmono, 2017). Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.717226	Mean dependent var	0.037245
Adjusted R-squared	0.626009	S.D. dependent var	0.070542
S.E. of regression	0.043140	Akaike info criterion	-3.228612
Sum squared resid	0.057692	Schwarz criterion	-2.773508
Log likelihood	78.80084	Hannan-Quinn criter.	-3.061798
F-statistic	7.862828	Durbin-Watson stat	1.775508
Prob(F-statistic)	0.000004		

*Sumber: Output EVIEWS 10, 2021*

Tabel tersebut menunjukkan nilai *adjusted R squared* sebesar 0,626009. Hal tersebut menunjukkan bahwa 62,6% variabel kinerja keuangan dipengaruhi oleh variabel zakat perusahaan, *qardhul hasan*, frekuensi rapat DPS, dan *leverage*. Sisanya 37,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

## 2. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara simultan/bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali dan Ratmono, 2017). Hasil dari uji F dapat dilihat pada tabel 4.13 di bawah ini:

**Tabel 4.13****Hasil Uji F**

R-squared	0.717226	Mean dependent var	0.037245
Adjusted R-squared	0.626009	S.D. dependent var	0.070542
S.E. of regression	0.043140	Akaike info criterion	-3.228612
Sum squared resid	0.057692	Schwarz criterion	-2.773508
Log likelihood	78.80084	Hannan-Quinn criter.	-3.061798
F-statistic	7.862828	Durbin-Watson stat	1.775508
Prob(F-statistic)	0.000004		

*Sumber: Output EVIEWS 10, 2021*

Tabel di atas menunjukkan nilai probabilitas F-statistik sebesar 0,000004 atau kurang dari 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel independen (*zakat, qardhul hasan, frekuensi rapat DPS, dan leverage*) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (kinerja keuangan).

### 3. Uji T

Uji T merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan (Ghozali dan Ratmono, 2017). Hasil dari uji T dapat dilihat pada tabel 4.14 di bawah ini:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Hipotesis (t)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.183419	0.295079	0.621592	0.5388
LOGZP	-0.033069	0.018038	-1.833242	0.0764
LOGQH	0.022452	0.010419	2.154967	0.0390
RDPS	0.001200	0.002016	0.595417	0.5559
LEV	0.031270	0.262062	0.119323	0.9058

*Sumber: Output EVIEWS 10, 2021*

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui pengaruh variabel independen terhadap kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

1. Variabel zakat perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0764 atau lebih dari  $\alpha$  (0,05) dan nilai koefisiennya sebesar -0,033069. Hal ini menunjukkan bahwa variabel zakat perusahaan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan atau hipotesis ditolak.
2. Variabel *qardhul hasan* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0390 atau kurang dari  $\alpha$  (0,05) dan nilai koefisiennya sebesar 0,022452. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *qardhul hasan* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan atau hipotesis diterima.
3. Variabel RDPS memiliki nilai probabilitas sebesar 0,5559 atau lebih dari  $\alpha$  (0,05) dan nilai koefisiennya sebesar 0,001200. Hal ini menunjukkan bahwa variabel frekuensi rapat DPS (X3) tidak

berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan atau hipotesis ditolak.

4. Variabel *leverage* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,9058 atau lebih dari  $\alpha$  (0,05) dan nilai koefisiennya sebesar 0,031270. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* ( $X_4$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan atau hipotesis ditolak.

### **4.3 Pembahasan dan Analisis Data**

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat diketahui hasil dari pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

#### **4.3.1 Pengaruh Zakat terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa variabel zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Nilai koefisiennya sebesar -0,033069 dengan tingkat signifikansi  $0,0764 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa  $H_1$  ditolak atau zakat perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Tinggi rendahnya zakat yang disalurkan, tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank. CSR yang diukur dengan menggunakan zakat tidak dapat digunakan sebagai tolak ukur investor maupun masyarakat dalam mengambil keputusan. CSR yang diukur dengan zakat tidak mampu menggambarkan kualitas CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan sehingga tidak mampu mempengaruhi

keputusan investor maupun masyarakat. Hal ini disebabkan karena zakat yang dikeluarkan oleh bank terdiri dari dana zakat dari dalam bank yang dikeluarkan atas aset yang dimiliki oleh bank umum syariah, serta dana zakat yang berasal dari luar bank atau dari nasabah dan umum. Sebagian besar dana zakat yang disalurkan berasal dari luar sehingga pembayaran zakat tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Agustina, 2020).

Penelitian ini mendukung penelitian Fitriya (2019) dan Trisna dkk. (2020) yang menyatakan bahwa zakat tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

#### **4.3.2 Pengaruh *Qardhul Hasan* terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa *qardhul hasan* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Nilai koefisiennya menunjukkan angka 0,022452 dengan signifikansi  $0,0390 < 0,05$  yang berarti bahwa  $H_2$  diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa *qardhul hasan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Menne (2016) yang menyatakan bahwa CSR yang diukur dengan *qardhul hasan* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Praktik CSR dengan menggunakan *qardhul hasan* dapat membantu pemangku kepentingan dalam memenuhi kebutuhan informasinya sehingga mampu

meningkatkan kepercayaan dan dukungan pemangku kepentingan yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas kinerja keuangan.

#### **4.3.3 Pengaruh Frekuensi Rapat DPS terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa frekuensi rapat DPS tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank. Nilai koefisien frekuensi rapat DPS sebesar 0,001200 dengan signifikansi  $0,5559 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  ditolak.

Frekuensi rapat DPS tidak berpengaruh signifikan dimungkinkan karena fungsi dan peran Dewan Pengawas Syariah terbatas pada pengawasan dan penilaian dari aspek syariah terhadap operasional, produk dan jasa perbankan syariah. Dewan Pengawas Syariah tidak memiliki wewenang lebih jauh untuk mencampuri masalah keuangan perbankan syariah, dan tidak terlibat langsung dalam pelaksanaan manajemen perbankan syariah (Sunarwan, 2015).

Tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS) terbatas dalam kegiatan operasional usaha untuk mengawasi kepatuhan akan prinsip-prinsip syariah yang dijalankan. DPS tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan karena pengawasan DPS hanya mengenai apakah bank tersebut sudah sesuai dengan syariah, dan perbankan syariah sangat rentan terhadap kesalahan-kesalahan syar'i, hal ini membuktikan bahwa

pengawasan DPS rendah sehingga DPS tidak mempengaruhi profitabilitas (Ariandhini, 2019)

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Pramono & Fakhruddin, (2019), Farida dkk. (2018) dan (Ariandhini, 2019) yang menyatakan bahwa frekuensi rapat Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

#### **4.3.4 Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Diketahui nilai koefisiennya adalah 0,031270 dengan signifikansi  $0,6522 > 0,05$  yang berarti  $H_4$  tidak didukung dengan data (hipotesis ditolak).

Tingkat *leverage* yang rendah belum mampu meningkatkan kinerja kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena perusahaan tidak memperhatikan tingkat *leverage* untuk memperbaiki kinerja keuangannya sehingga *leverage* tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan cenderung memperhatikan aspek-aspek lain dalam meningkatkan kinerja keuangannya. Besarnya risiko yang muncul dari *leverage* apabila dapat dikelola dengan baik maka tidak akan membuat kinerja keuangan menurun (Gunawan dkk., 2019).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Nurmalia (2019) dan Gunawan dkk., (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* yang diukur dengan zakat dan *qardhul hasan*, frekuensi rapat Dewan Pengawas Syariah dan *leverage* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Zakat perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah.
2. *Qardhul hasan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah.
3. Frekuensi rapat Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sehingga hanya diperoleh sampel sebanyak 7 bank.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada CSR (zakat dan *qardhul ahsan*), frekuensi rapat DPS dan *leverage* dalam mengukur pengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah.
3. Periode dalam penelitian ini hanya pada tahun 2014-2019.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil analisis pembahasan, kesimpulan, dan keterbatasan pada penelitian ini, saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ke depan sebaiknya menggunakan objek penelitian yang lebih luas. Seperti menggunakan seluruh Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pengkreditan Rakyat Syariah.
2. Peneliti selanjutnya dapat mengganti ukuran yang berbeda pada variabel kinerja keuangan atau dengan mempertimbangkan penambahan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah.
3. Peneliti selanjutnya bisa menambah periode tahun pengamatan, sehingga akan menghasilkan hasil yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. (2020). Pengaruh Sharia Compliance dan Islamic Corporate Governance Terhadap Fraud Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Institut Agama Islam Negeri Salatiga*, 16, 29–50.
- Amirah, R. (2014). Pengaruh Alokasi Dana Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Permana*, 5(2), 45–64.
- Ariandhini, J. (2019). Pengaruh Corporate Governance terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Indonesia Periode 2011-2016. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 98. <https://doi.org/10.22219/jes.v4i1.8742>
- Dan, U., & Danis Baiquni, M. (2018). Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 6(1), 85–104.
- Dewan Standar Akuntansi Syariah - IAI. (2016). PSAK 101 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah. *Standar Akuntansi Keuangan Syariah*, 1, 101.41.
- Ekasari, O., & Hartomo, D. (2019). Pengawasan Syariah, Tata Kelola, Dan Kinerja Bank Syariah. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen ...*, 51–62. <https://103.23.224.239/jbm/article/view/30924>
- Farida, F., Yuliani, N. L., & BE, P. A. G. (2018). The effect of good corporate governance on financial performance in sharia commercial banks in Indonesia. *UMMagelang Conference Series*, 565–579.
- Fauzi. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2011-2015). *Tesis*, 9(2), 118–131.  
<https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>

- Fitriya, E., & Setyorini, L. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Dengan Size Dan Leverage Ratio Sebagai Variabel Pemoderasi. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 4(1), 42–53. <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika (Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10)* (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gill, A., & Mathur, N. (2011). Factors that Influence Financial Leverage of Canadian Firms. *Journal of Applied Finance and Banking*, 1(2), 19–37.
- Gunawan, H. H., Pambelum, Y. J., & Angela, L. M. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Akuntansi Dan Governance Andalas*, 1(1), 62–90.
- Indrayani, & Risna. (2018). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (Icsr) Dan Sharia Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indoneisa (JAKPI)*, 6(1), 68–80. <https://jurnal.unimed.ac.id/>
- Javaid, S., & Al-Malkawi, H. A. N. (2018). Corporate social responsibility and financial performance in Saudi Arabia: Evidence from Zakat contribution. *Managerial Finance*, 44(6), 648–664. <https://doi.org/10.1108/MF-12-2016-0366>
- Junaidi. (2015). Analisis Pengungkapan CSR Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Index. *Jurnal Akuntansi & Investasi*, 10(2), 171–180. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35906/ja001.v2i1.149>
- Menne, F. (2016). Evidence of CSR Practices of Islamic Financial Institutions in Indonesia. *Advances in Islamic Finance, Marketing, and Management*, 341–362. <https://doi.org/10.1108/978-1-78635-899-820161018>
- Nurmalia, G. (2019). Analisis Pelaporan Zakat, ICSR, Dewan Pengawas Syariah dan Leverage dalam Mengungkapkan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia. 14(2), 113–122. <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v14i2.3093>

- Pramono, H., & Fakhrudin, I. (2019). Analisis Corporate Governance pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Seminar Nasional "Pengembangan Sumberdaya Menuju Masyarakat Madani Berkearifan Lokal,"* 520–526.
- Prasaja, M. (2018). *Determinan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Determinants of Sharia Banking Financial Performance.* 15(2), 57–67. <http://dx.doi.org/10.29264/jkin.v15i2.4009>.
- Rhamadhani, R. F. (2017). Pengaruh Zakat terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia). *HUNAF: Jurnal Studia Islamika*, 13(2), 344. <https://doi.org/10.24239/jsi.v13i2.443.344-361>
- Savira, M. N. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Cross-Directorship, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr). *Skripsi Universitas Negeri Semarang.* <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sidik, I., & Reskino, R. (2016). Zakat and Islamic Corporate Social Responsibility: Does It Take Effect to the Performance of Shari'a Banking? *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 1(2), 161. <https://doi.org/10.22515/shirkah.v1i2.23>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (S. Y. Suryandari (ed.); 3rd ed.). Alfabeta.
- Sunarwan, E. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Skripsi*, 16(2), 39–55. <https://doi.org/10.1377/hlthaff.2013.0625>
- Syurmita, M. J. F. (2020). *Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility dan Penerapan Good Governance Bisnis Syariah terhadap Reputasi dan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia.* 1(2). <http://dx.doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.463>.
- Trisna, Afifudin, & Anwar, S. A. (2020). Pengaruh Zakat Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Bank Syariah Di Indonesia. *E-Jra*, 09(07), 67–82.

- Turmudi, M. (2018). Pemanfaatan Dana Corporate Social Responsibility Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 13(1), 103. <https://doi.org/10.31332/ai.v13i1.888>
- Zuliana, R., & Aliamin, A. (2019). Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Intellectual Capital, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 677–693. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i4.15335>



## Lampiran 2

## Daftar Bank Umum Syariah sebagai Sampel Penelitian

No	Nama Bank Umum Syariah	Annual Report
1.	PT. Bank Syariah Mandiri	2014-2019
2.	PT. Bank Muamalat Indonesia	2014-2019
3.	PT. Bank Victoria Syariah	2014-2019
4.	PT. Bank BCA Syariah	2014-2019
5.	PT. Bank BNI Syariah	2014-2019
6.	PT. Bank BRI Syariah	2014-2019
7.	PT. Bank Mega Syariah	2014-2019

## Lampiran 3

## Data Variabel Kinerja Keuangan

No	Nama Bank	Tahun	ROE (%)
1	BSM	2014	1.49
		2015	5.92
		2016	5.81
		2017	5.72
		2018	8.21
2	BANK MUAMALAT	2014	2.2
		2015	2.78
		2016	2.78
		2017	0.87
		2018	1.16
3	BANK VICTORIA SYARIAH	2014	-17.61
		2019	0.45

		2015	-15.06
		2016	-17.45
		2017	2.01
		2018	2.02
		2019	0.39
4	<b>BCA SYARIAH</b>	2014	2.9
		2015	3.2
		2016	3.5
		2017	4.3
		2018	5
		2019	4
5	<b>BNI SYARIAH</b>	2014	13.98
		2015	11.39
		2016	11.94
		2017	11.42
		2018	10.53
		2019	13.54
6	<b>BRI SYARIAH</b>	2014	0.44
		2015	6.2
		2016	7.4
		2017	4.1
		2018	2.49
		2019	1.57
7	<b>BANK MEGA SYARIAH</b>	2014	2.5
		2015	1.61
		2016	11.97
		2017	6.75
		2018	4.08
		2019	4.27

## Lampiran 4

## Data Variabel Zakat

No	Nama Bank	Tahun	Zakat yang disalurkan (Dalam ribuan)	Log (Jumlah zakat)
1	BSM	2014	Rp 50,794,000	17.7432888
		2015	Rp 31,284,750	17.25864132
		2016	Rp 22,766,310	16.94079237
		2017	Rp 24,636,000	17.01971935
		2018	Rp 27,751,000	17.13878243
		2019	Rp 36,850,000	17.42236618
2	BANK MUAMALAT	2014	Rp 22,723,300	16.93890139
		2015	Rp 12,533,076	16.34388179
		2016	Rp 13,002,528	16.38065436
		2017	Rp 15,149,498	16.53347795
		2018	Rp 10,586,089	16.17505134
		2019	Rp 10,868,786	16.20140557
3	BANK VICTORIA SYARIAH	2014	Rp 77,328	11.25581139
		2015	Rp 95,577	11.46768748
		2016	Rp 33,593	10.42207299
		2017	Rp 55,257	10.91975031
		2018	Rp 14,697	9.59539867
		2019	Rp 29,763	10.30102129
4	BCA SYARIAH	2014	Rp 25,027	10.12771052
		2015	Rp 38,099	10.54794331
		2016	Rp 55,000	10.91508846
		2017	Rp 49,884	10.81745559
		2018	Rp 55,893	10.93119443

		2019	Rp 67,826	11.12470088
5	BNI SYARIAH	2014	Rp 10,893,000	16.20363094
		2015	Rp 12,786,000	16.36386138
		2016	Rp 15,741,000	16.57177933
		2017	Rp 18,383,000	16.72693688
		2018	Rp 20,315,000	16.82687009
		2019	Rp 25,058,000	17.0367037
6	BRI SYARIAH	2014	Rp 7,080,000	15.77278447
		2015	Rp 4,242,000	15.26054541
		2016	Rp 6,998,000	15.76113495
		2017	Rp 8,933,000	16.00526284
		2018	Rp 7,051,000	15.76868001
		2019	Rp 6,674,000	15.71372994
7	BANK MEGA SYARIAH	2014	Rp 4,232,000	15.25818525
		2015	Rp 1,000,994	13.81650406
		2016	Rp 2,126,305	14.56989629
		2017	Rp 3,459,392	15.05660341
		2018	Rp 2,772,610	14.83529967
		2019	Rp 1,552,198	14.25518255

## Lampiran 5

Data variabel *Qardhul Hasan*

No	Nama Bank	Tahun	Dana kebajikan yang disalurkan (Dalam ribuan)	Log (Jumlah Dana kebajikan yang disalurkan)
1	BSM	2014	Rp 3,197,000	14.97772343
		2015	Rp 5,540,160	15.52753394
		2016	Rp 36,990,030	17.42615897
		2017	Rp 21,349,000	16.87651546

		2018	Rp 85,894,000	18.26862454
		2019	Rp 61,699,000	17.93777828
2	BANK MUAMALAT	2014	Rp 3,973,950	15.19527112
		2015	Rp 5,689,577	15.55414646
		2016	Rp 1,303,379	14.08047068
		2017	Rp 881,896	13.68982941
		2018	Rp 649,155	13.3834268
		2019	Rp 5,901,177	15.59066238
3	BANK VICTORIA SYARIAH	2014	Rp 98,550	11.49831931
		2015	Rp 199,464	12.20338905
		2016	Rp 210,813	12.25872676
		2017	Rp 364,484	12.80623793
		2018	Rp 505,007	13.13232757
		2019	Rp 223,178	12.31572494
4	BCA SYARIAH	2014	Rp 210,228	12.25594794
		2015	Rp 352,495	12.77279172
		2016	Rp 410,908	12.92612462
		2017	Rp 439,433	12.99324054
		2018	Rp 638,323	13.3665997
		2019	Rp 632,324	13.3571572
5	BNI	2014	Rp 899,000	13.70903831
		2015	Rp 608,000	13.31793016
		2016	Rp 695,000	13.45166712
		2017	Rp 1,425,000	14.16968237
		2018	Rp 416,000	12.93844054
		2019	Rp 1,179,000	13.98017718
6	BRIS	2014	Rp 2,714,000	14.81393412
		2015	Rp 1,374,000	14.13323675
		2016	Rp 783,000	13.57088797

		2017	Rp 2,308,000	14.65189191
		2018	Rp 5,038,000	15.43251974
		2019	Rp 2,586,000	14.76562284
7	MEGA	2014	Rp 482,215	13.08614535
		2015	Rp 239,100	12.38463715
		2016	Rp 393,577	12.88303201
		2017	Rp 659,347	13.39900523
		2018	Rp 234,627	12.3657523
		2019	Rp 386,057	12.86374031

#### Lampiran 6

#### Data Frekuensi Rapat DPS

No	Nama Bank	Tahun	Frekuensi Rapat DPS
1	BSM	2014	17
		2015	15
		2016	17
		2017	9
		2018	9
		2019	12
2	BANK MUAMALAT	2014	12
		2015	12
		2016	12
		2017	12
		2018	12
		2019	13
3	BANK VICTORIA SYARIAH	2014	30
		2015	12
		2016	10

		2017	23
		2018	16
		2019	15
4	BCA SYARIAH	2014	17
		2015	15
		2016	14
		2017	14
		2018	14
		2019	12
5	BNI SYARIAH	2014	19
		2015	15
		2016	12
		2017	19
		2018	26
		2019	23
6	BRI SYARIAH	2014	12
		2015	14
		2016	12
		2017	12
		2018	12
		2019	16
7	BANK MEGA SYARIAH	2014	12
		2015	12
		2016	12
		2017	13
		2018	12
		2019	10

## Lampiran 7

Data Variabel *Leverage*

No	Nama Bank	Tahun	Liabilitas	Aset	DAR (Liabilitas/Aset)
1	BSM	2014	Rp 8,330,000	Rp 66,942,000	0.124436079
		2015	Rp 9,883,110	Rp 70,369,710	0.140445513
		2016	Rp 11,232,800	Rp 78,831,720	0.142490865
		2017	Rp 13,506,681	Rp 87,915,020	0.153633372
		2018	Rp 14,477,262	Rp 98,341,116	0.147214742
		2019	Rp 19,052,303	Rp 112,291,867	0.169667702
2	BANK MUAMALAT	2014	Rp 9,587,562	Rp 62,442,189	0.153543016
		2015	Rp 8,952,097	Rp 57,172,587	0.156580233
		2016	Rp 9,476,756	Rp 55,786,398	0.169875746
		2017	Rp 9,985,546	Rp 61,696,919	0.161848374
		2018	Rp 9,454,878	Rp 57,227,276	0.165216286
		2019	Rp 9,622,883	Rp 50,555,519	0.190342878
3	BANK VICTORIA SYARIAH	2014	Rp 84,237	Rp 1,439,983	0.058498607
		2015	Rp 111,208	Rp 1,379,266	0.080628392
		2016	Rp 232,055	Rp 1,625,183	0.142786997
		2017	Rp 208,433	Rp 2,003,114	0.104054487
		2018	Rp 277,049	Rp 2,126,019	0.130313511
		2019	Rp 220,517	Rp 2,262,451	0.097468188
4	BCA SYARIAH	2014	Rp 324,416	Rp 2,994,400	0.108340903
		2015	Rp 393,623	Rp 4,349,580	0.090496784
		2016	Rp 419,533	Rp 4,995,606	0.083980402
		2017	Rp 746,348	Rp 5,961,174	0.125201512
		2018	Rp 773,586	Rp 7,064,008	0.109510918

		2019	Rp 1,424,052	Rp 8,634,373	0.164928247
5	BNI SYARIAH	2014	Rp 3,084,574	Rp 19,492,112	0.158247295
		2015	Rp 3,310,505	Rp 23,017,667	0.143824524
		2016	Rp 4,684,758	Rp 28,314,175	0.165456278
		2017	Rp 6,612,712	Rp 34,822,442	0.189897997
		2018	Rp 9,787,200	Rp 41,048,545	0.238429888
		2019	Rp 13,072,213	Rp 49,980,235	0.26154765
6	BRI SYARIAH	2014	Rp 5,608,590	Rp 20,343,249	0.275697849
		2015	Rp 6,421,537	Rp 24,230,247	0.265021525
		2016	Rp 8,464,428	Rp 27,687,188	0.30571642
		2017	Rp 9,100,455	Rp 31,543,384	0.288505983
		2018	Rp 11,894,916	Rp 37,915,084	0.313725165
		2019	Rp 11,880,036	Rp 43,123,488	0.275488755
7	BANK MEGA SYARIAH	2014	Rp 1,292,342	Rp 7,042,486	0.183506506
		2015	Rp 934,524	Rp 5,559,819	0.168085328
		2016	Rp 653,978	Rp 6,135,242	0.106593676
		2017	Rp 1,301,752	Rp 7,034,300	0.185057788
		2018	Rp 937,070	Rp 7,336,342	0.127729869
		2019	Rp 1,002,503	Rp 8,007,676	0.125192753

## Lampiran 8

## Data Lengkap Variabel

No	NAMA BANK	Tahun	Y	X1	X2	X3	X4
			ROE	ZP	QH	RDPS	LEV(DAR)
1	BSM	2014	1.49	17.7432888	14.97772343	17	0.124436079
		2015	5.92	17.25864132	15.52753394	15	0.140445513
		2016	5.81	16.94079237	17.42615897	17	0.142490865
		2017	5.72	17.01971935	16.87651546	9	0.153633372
		2018	8.21	17.13878243	18.26862454	9	0.147214742
		2019	15.66	17.42236618	17.93777828	12	0.169667702
2	MUAMALAT	2014	2.2	16.93890139	15.19527112	12	0.153543016
		2015	2.78	16.34388179	15.55414646	12	0.156580233
		2016	2.78	16.38065436	14.08047068	12	0.169875746
		2017	0.87	16.53347795	13.68982941	12	0.161848374
		2018	1.16	16.17505134	13.3834268	12	0.165216286
		2019	0.45	16.20140557	15.59066238	13	0.190342878
3	VICTORIA	2014	-17.61	11.25581139	11.49831931	30	0.058498607
		2015	-15.06	11.46768748	12.20338905	12	0.080628392
		2016	-17.45	10.42207299	12.25872676	10	0.142786997
		2017	2.01	10.91975031	12.80623793	23	0.104054487
		2018	2.02	9.59539867	13.13232757	16	0.130313511
		2019	0.39	10.30102129	12.31572494	15	0.097468188
4	BCA	2014	2.9	10.12771052	12.25594794	17	0.108340903
		2015	3.2	10.54794331	12.77279172	15	0.090496784
		2016	3.5	10.91508846	12.92612462	14	0.083980402
		2017	4.3	10.81745559	12.99324054	14	0.125201512
		2018	5	10.93119443	13.3665997	14	0.109510918
		2019	4	11.12470088	13.3571572	12	0.164928247
5	BNIS	2014	13.98	16.20363094	13.70903831	19	0.158247295

		2015	11.39	16.36386138	13.31793016	15	0.143824524
		2016	11.94	16.57177933	13.45166712	12	0.165456278
		2017	11.42	16.72693688	14.16968237	19	0.189897997
		2018	10.53	16.82687009	12.93844054	26	0.238429888
		2019	13.54	17.0367037	13.98017718	23	0.26154765
6	BRIS	2014	0.44	15.77278447	14.81393412	12	0.275697849
		2015	6.2	15.26054541	14.13323675	14	0.265021525
		2016	7.4	15.76113495	13.57088797	12	0.30571642
		2017	4.1	16.00526284	14.65189191	12	0.288505983
		2018	2.49	15.76868001	15.43251974	12	0.313725165
		2019	1.57	15.71372994	14.76562284	16	0.275488755
7	MEGA SYAR	2014	2.5	15.25818525	13.08614535	12	0.183506506
		2015	1.61	13.81650406	12.38463715	12	0.168085328
		2016	11.97	14.56989629	12.88303201	12	0.106593676
		2017	6.75	15.05660341	13.39900523	13	0.185057788
		2018	4.08	14.83529967	12.3657523	12	0.127729869
		2019	4.27	14.25518255	12.86374031	10	0.125192753

## Lampiran 9

## COMMON EFFECT MODEL

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.212636	0.107217	-1.983230	0.0548
LOGZP	0.010839	0.005636	1.923154	0.0622
LOGQH	0.004853	0.008658	0.560528	0.5785
RDPS	0.000864	0.002378	0.363475	0.7183
LEV	0.070258	0.183164	0.383579	0.7035
R-squared	0.260963	Mean dependent var		0.037245
Adjusted R-squared	0.181067	S.D. dependent var		0.070542
S.E. of regression	0.063837	Akaike info criterion		-2.553625
Sum squared resid	0.150781	Schwarz criterion		-2.346760
Log likelihood	58.62612	Hannan-Quinn criter.		-2.477801
F-statistic	3.266288	Durbin-Watson stat		0.498646
Prob(F-statistic)	0.021669			

## Lampiran 10

## FIXED EFFECT MODEL

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.183419	0.295079	0.621592	0.5388
LOGZP	-0.033069	0.018038	-1.833242	0.0764
LOGQH	0.022452	0.010419	2.154967	0.0390
RDPS	0.001200	0.002016	0.595417	0.5559
LEV	0.031270	0.262062	0.119323	0.9058
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.717226	Mean dependent var		0.037245
Adjusted R-squared	0.626009	S.D. dependent var		0.070542
S.E. of regression	0.043140	Akaike info criterion		-3.228612
Sum squared resid	0.057692	Schwarz criterion		-2.773508
Log likelihood	78.80084	Hannan-Quinn criter.		-3.061798
F-statistic	7.862828	Durbin-Watson stat		1.775508
Prob(F-statistic)	0.000004			

## Lampiran 11

## RANDOM EFFECT MODEL

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.207186	0.172400	-1.201771	0.2371
LOGZP	-0.005762	0.009942	-0.579522	0.5657
LOGQH	0.022002	0.009642	2.281967	0.0283
RDPS	0.000597	0.001959	0.304816	0.7622
LEV	0.076471	0.237863	0.321491	0.7496

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.072813	0.7402
Idiosyncratic random		0.043140	0.2598

Weighted Statistics			
R-squared	0.141502	Mean dependent var	0.008756
Adjusted R-squared	0.048691	S.D. dependent var	0.044421
S.E. of regression	0.043326	Sum squared resid	0.069453
F-statistic	1.524626	Durbin-Watson stat	1.252884
Prob(F-statistic)	0.215091		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.044624	Mean dependent var	0.037245
Sum squared resid	0.194919	Durbin-Watson stat	0.446425

## Lampiran 12

## UJI CHOW

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.317523	(6,31)	0.0122
Cross-section Chi-square	20.831018	6	0.0020

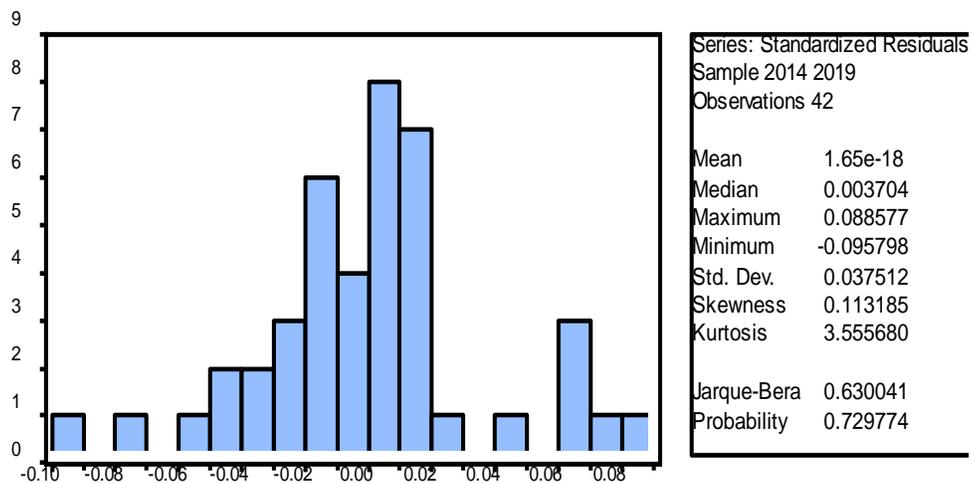
## Lampiran 13

## UJI HAUSMAN

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	121.506534	4	0.0000

## Lampiran 14

## UJI NORMALITAS



## Lampiran 15

## UJI HETEROSKEDASTISITAS

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.111363	0.120638	0.923115	0.3631
ZP	-0.011077	0.007375	-1.502092	0.1432
QH	0.003793	0.004259	0.890379	0.3801
RDPS	0.000784	0.000824	0.951580	0.3487
LEV	0.080423	0.107140	0.750635	0.4585

## Lampiran 16

## UJI MULTIKOLINEARITAS

	ZP	QH	RDPS	LEV
ZP	1	0.6573315810945821	-0.1296876204256256	0.5189679090067129
QH	0.6573315810945821	1	-0.2893828982964586	0.3111133579481856
RDPS	-0.1296876204256256	-0.2893828982964586	1	-0.1017121073773722
LEV	0.5189679090067129	0.3111133579481856	-0.1017121073773722	1

## Lampiran 17

## UJI STATISTIK DESCRIPTIVE

	ROE	ZP	QH	RDPS	LEV
Mean	0.037245	10448590	6185082.	14.45238	0.165458
Median	0.037500	7024500.	677173.5	12.50000	0.155107
Maximum	0.156600	50794000	85894000	30.00000	0.313725
Minimum	-0.176100	14697.00	98550.00	9.000000	0.058499
Std. Dev.	0.070542	11867264	16808924	4.401787	0.063844
Skewness	-1.389386	1.368897	3.663933	1.746781	0.815395
Kurtosis	5.982921	4.697464	15.91455	6.060377	2.926340
Jarque-Bera	29.08394	18.15958	385.8457	37.74905	4.663580
Probability	0.000000	0.000114	0.000000	0.000000	0.097122
Sum	1.564300	4.38840780	2.59773454	607.0000	6.949229
Sum Sq. Dev.	0.204023	5.7741103871 94610	1.15841371802 1265	794.4048	0.167119
Observations	42	42	42	42	42

## Lampiran 18

## Hasil Cek Plagiarisme

## Skripsi Tika Anjani

## ORIGINALITY REPORT

<b>22%</b>	<b>23%</b>	<b>21%</b>	<b>11%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>11%</b>
<b>2</b>	<b>Gustika Nurmalia, Yudhistira Ardana. "Analisis Pelaporan Zakat, ICSR, Dewan Pengawas Syariah dan Leverage dalam Mengungkapkan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia", Cakrawala: Jurnal Studi Islam, 2020</b> Publication	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>anzdoc.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>finansial.bisnis.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Sineba Arli Silvia. "Pengaruh Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia", AL-FALAH : Journal of Islamic Economics, 2017</b> Publication	<b>1%</b>

<b>7</b>	<b>Submitted to Sultan Agung Islamic University</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>10</b>	<b>Syurmita Syurmita, Miranda Junisar Fircarina. "Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility dan Penerapan Good Governance Bisnis Syariah terhadap Reputasi dan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia", Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial, 2020</b> Publication	<b>1%</b>

## Lampiran 19

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Tika Anjani

Tempat. Tanggal Lahir : Boyolali, 10 Agustus 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Watutebok RT 02/03, Potronayan, Nogosari, Boyolali

No. HP : 087746988315

E-mail : tikaanjani33@gmail.com

## Riwayat Pendidikan :

1. TK PGRI Potronayan Lulus Tahun 2005
2. SD Negeri 1 Potronayan Lulus Tahun 2011
3. SMP Negeri 1 Ngemplak Lulus Tahun 2014
4. SMK Negeri 1 Banyudono Lulus Tahun 2017